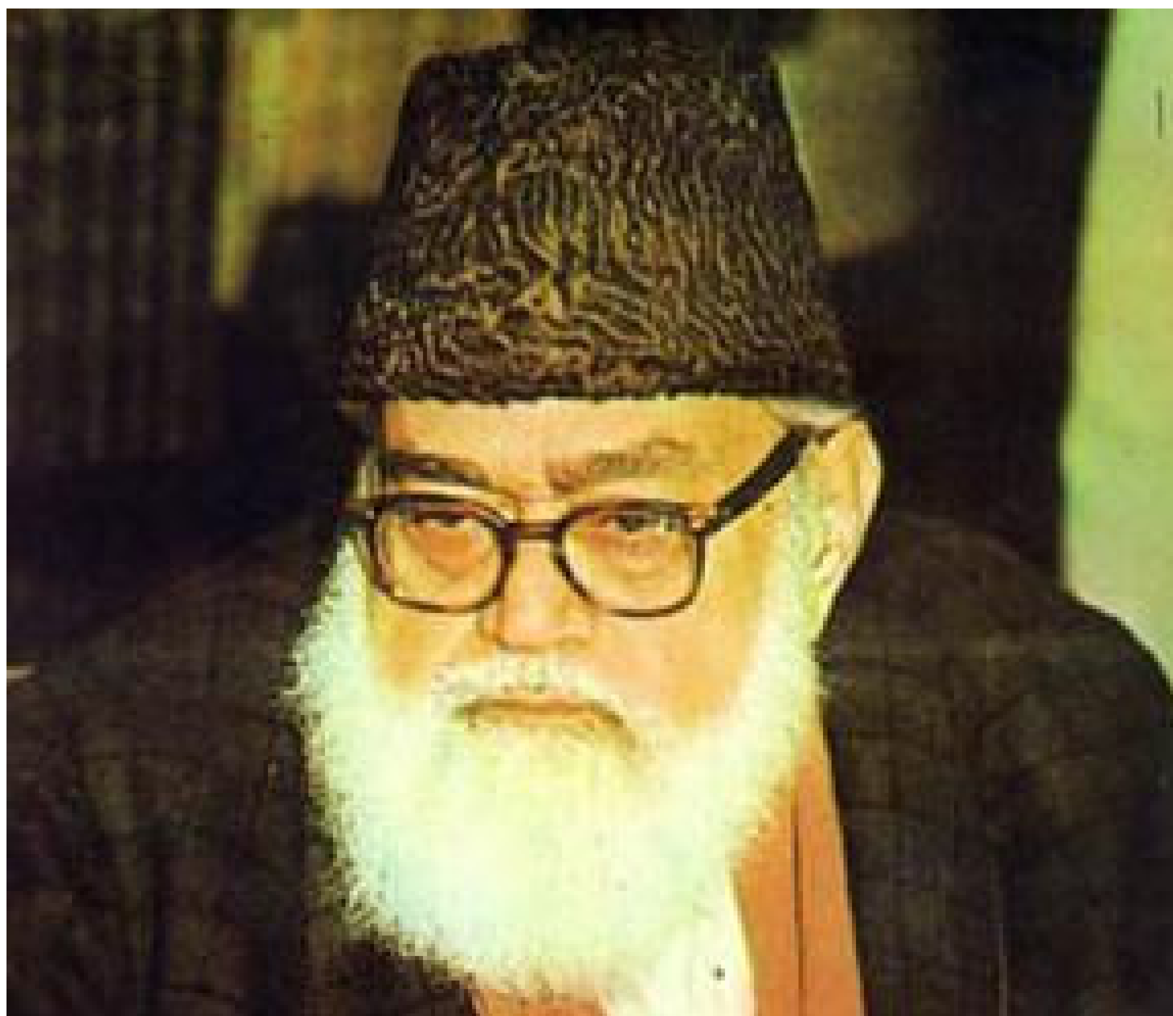
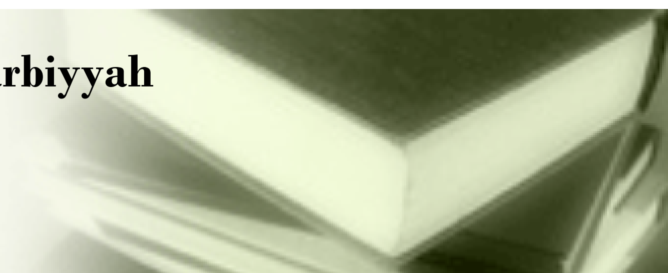
Abul A'la Al-Maududi







Siri Tarbiyyah

Imam Abul A'la Al Maududi

- **Muqaddimah:-**
- Beliau berpengaruh dlm linkungan Jama'ati islami anak benua India dan juga pergerakan islam moden di seluruh dunia.
- Buku ini mengupas aspek2 kebesaran dan keunikan keperibadiannya yg membuat dirinya menempati kedudukan yg tinggi.
- Keistimewaan beliau:-
  - cerdas sejak dari kecil
  - mempunyai keperibadian dgn pelbagai bakat
  - pemahamannya yg mendalam ttg islam dan mempunyai interaksi dgn pergerakan secara sempurna
  - berani dan kuat dlm menghadapi kesulitan
  - teliti dlm memberi pandangan dlm hal-hal yg baru dari perspektif konsep islam yg shahih

Genius sejak kecil

- Al Maudidi semasa remaja mampu melakukan pekerjaan2 yg tidak mampu dilakukan oleh org2 seusianya. Dgn perjalanan waktu dan pertambahan usia semakin besar pekerjaan pemuda ini dan semakin nyata kelebihannya.
- Perubahan itu menonjol dlm 2 keadaan; sebelum & sesudah berubah…..spt sabda nabi:-
- "Orang terbaik di antara kalian pada masa Jahiliyyah menjadi org terbaik dlm islam bilamana mereka bertafaqquh"
- Di sekolah , Al maudidi begitu menonjol, ia duduk di grade 8 padahal usianya baru sebelas tahun. Pada usia ini beliau telah menulis artikel dan menyampaikan ceramah, sehingga guru2 & temannya berasa kagum.
- Pada usia 15 tahun, ia bekerja sbg editor pd akhbar harian yg terbit di kota kecil, Pajnoor. Selepas itu berpindah utk bekerja di lembaga bantuan dan penyelamatan umat islam setelah akhbar harian ini dilarang penerbitan.

- Pada usia 16 tahun ia bergabung dalam pergerakan untuk menghidupkan sistem *khilafah,* kemudian bekerja dengan keluarga redaktor majalah mingguan At-Taj yang terbit di Jabalpoor.
- Pada usia 19 tahun, ia menjadi pemimpin redaksi dalam harian At-Taj yang sebelumnya merupakan majalah mingguan itu. Artikel-artikel yang ia tulis pada waktu tersebut mempunyai corak warna politik yang kental, di mana ia begitu gigih membela gagasan menghidupkan kembali sistem *kkilafah.*
- Kali ini artikel-artikel yang ia tulis juga menjadi penyebab akhbar harian ini ditutup dan pimpinan redaksinya diajukan ke meja hijau. Tidak lama kemudian ia berpindah ke Delhi untuk bergabung bersama ketua *Himpunan Ulama' India* dalam penerbitan akhbar harian *Al Muslim,* dan ia pun dipilih menjadi ketua redaksinya.
- Setelah akhbar harian Al-Muslim dilarang penerbitannya, lalu ia bekerja bersama Syeikh Ahmad Sa'id di Delhi dalam penerbitan akhbar harian dengan nama *jam 'iyyah Ulama' Al-Hind.*
- **Al-Maududi** tetap memikul tugas penerbitan harian ini seorang diri sejak awal penerbitannya pada tahun 1343 hingga 1347 Hijrah.
- Demikian Al-Maududi keluar untuk hidup sejak usia remaja sebab ayahnya menderita sakit sejak ia masih kecil dan keadaan ini memaksanya bekerja mencari penghidupan.

- Al-Maududi melukiskan masa ini dengan mengatakan: "Hari-hari berlalu dengan perlahan, dengan membawa secerah cahaya lilin harapan, melangkah setapak demi setapak. Mulailah realiti kehidupan yang pahit membuka selubung kepahitannya.
- Pengalaman satu tahun setengah memberikan pelajaran berharga bahawa ridak ada jalan bagi manusia selain bekerja keras, berjuang demi sesuap nasi. Allah telah mengurniakan kepandaian menulis kepadaku yang didapati melalui bacaan dan tela'ah.
- Dan sini aku memutuskan untuk menjadikan pena sebagai alat mencari rezeki.

- Bekerja mencari rezeki bukanlah tujuan utama. Sebab ia berjuang, menulis, menyampaikan ceramah, dan membela hak-hak umatnya serta mengarang buku yang semua itu ia lakukan puda saat usianya belum mencapai 20 tahun.
- Manusia secara alamiyyah menerima hal-hal yang berlaku di dalam lingkungan masyarakatnya berupa adat-istiadat, pemikiran dan tokoh-tokoh yang ada. jika secara kebetulan terdapat seorang remaja yang mempunyai nada suara yang memukaukan, mempuinyai fikiran yang cerdas, pendapat yang genius, dan lebih maju daripada usianya, maka orang tidak mudah menerimanya dan akan mengatakan kepadanya: "*ini bukan tempatmu melainkan tempat orang yang lebih tua daripada kamu.*"

- Ungkapan ini pernah juga diucapkan oleh Umar bin 'Abdul Aziz, khalifah yang terkenal dengan keadilannya, kepada salah seorang yang muncul mewakili kaumnya untuk berbicara, lalu Amirul Mu'minin Umar bin 'Abdul Aziz berkata kepadanya: *"Biarlah orang yang lebih tua daripada kamu berbicara, hai anak muda!"* Lalu pemuda itupun menjawab: *"Jika masalahnya adalah usia, tentu ada* orang *yang lebih berhak daripada engkau, wahai Amirul Mu'minin!"*
- Demikian pula pandangan orang terhadap remaja Al-Maududi yang telah memimpin atau ikut menangani penerbitan lima jenis kewartawanan politik Islam pada waktu yang paling muda dalam sejarah India padahal usianya baru 20 tahun.
- Jika pemimpin yang memegang urusan kepimpinan setelah berusia 40 tahun, maka kepimpinannya itu akan mengangkat pengalaman-pengalaman yang telah ia lalui dalam hidupnya. Jika kehidupannya kosong dari pengalaman-pengalaman yang bermakna, maka dari manakah ia mendapatkan modal kepimpinannya itu?
- Bagaimana pula ia akan dapat memimpin orang lain? Jika dikaji, perjalanan hidup para tokoh Muslim pada periode-periode awal dan juga periode muta'khir, maka akan ditemui bahawa para tokoh yang mengubah perjalanan sejarah dan memimpin umat, mereka itu mempunyai keistimewaan, wawasan,

dan perilaku serta kecerdasan yang menjadi penunjang kepimpinan mereka atas orang lain tanpa harus disertai dengan harapan untuk menduduki posisi ini.

Keperibadian Dengan Pelbagai Bakat

- Sering ditemui seseorang yang dalam kehidupannya memiliki bidang keahlian tertentu; di dalam bidang matematik atau kimia atau fizik, atau ia seorang pengacara yang ahli dalam bidang hukum, atau seorang tentera yang berani, yang tidak gentar menghadapi kematian di dalam medan pertempuran, atau seorang penceramah yang dapat memukau para pendengarnya, atau seorang penulis yang dapat mengungkapkan pemikiran dengan bahasa yang menawan secara jelas.
- Maka ketika mereka hendak diberi gelaran, bidang yang ia kuasai itulah yang melekat pada dirinya. Ini suatu keadaaan, sedangkan kepimpinan yang diangkat oleh umatnya adalah seorang manusia yang mempunyai pelbagai bakat, yang mampu memahami realiti hidup dalam berbagai aspeknya dan kepimpinan memerlukan itu semua.

- Banyak kegagalan datang dari para tokoh yang muncul dan maju ke hadapan untuk melaksanakan tugas kepimpinan akan tetapi berwawasan terbatas; jika ditanya tentang fiqh ia dapat menjawab tetapi jika ditanya tentang politik dan ekonomi, ia menjawab tidak tahu sedikitpun berkenaan masalah ini!
- Barangkali muncul pertanyaan: Akan tetapi zaman ini adalah era pengkhususan dan era serba kepakaran. Tentu, akan tetapi bagaimana seorang pemimpin itu dapat memahami saranan para penasihatnya bila ia tidak mempunyai wawasan sama sekali tentang bidang ini dan itu.
- Jika kita duduk bersama Necmettin Erbakan, pengasas parti berhaluan Islam, Salamat Milli di Turki, kemudian diajak berbicara tentang teknologi, maka dialah pakarnya. Jika ditanya tentang politik, ia menguasai sedemikian rupa, atau tentang ekonomi, ia memahami dengan begitu meyakinkan, dan atau

tentang masalah sosial, ia adalah seorang pengamati sosial yang begitu prihatin dan tajam.

- Pengetahuan dan wawasan adalah satu hal, sedangkan pengalaman adalah satu hal yang lain. Maka tidak tepat jika pemimpin melakukan semua bidang profesional, melainkan cukup denyan mengenali aspek-aspeknya.

- Begitu pula halnya dengan **Al-Maududi,** ia adalah seorang penulis yang sangat produktif dan tajam pengungkapan kata-katanya serta padat isinya, hingga banyak ungkapan kata-katanya menjadi kata mutiara yang sentiasa berpindah dari seorang kepada seorang lain yang menyertai perjalanan masa.
- Perhatikan ungkapan berikut ketika ia memberi komentar tentang pengumuman pemerintah menerapkan syari'ah Islam: "*Ini adalah hujan ajaib yang diturunkan dari langit dan sebelum turun tidak tampak ada mendung dan setelah turun bumi tidak menumbuhkan apapun."*
- Kekuatan pengungkapan bahasa yang ia gunakan mempunyai nilai yang besar pada karya-karyanya itu melalui terjemahan buku-buku yang ia tulis sebab terjemahan adalah gaya penterjemahnya. Akan tetapi pengamati yang tajam menegaskan bahawa **Al-Maududi** adalah seorang sasterawan yang mantap dan mampu mengolah bahasa dengan cara yang sangat mengkagumkan.
- **Al-Maududi** telah memberi pengaruh yang besar terhadap berbagai kalangan umat dan karya-karyanya tersebar luas di Pakistan dan negeri-negeri Muslim. Diyakini karya para penulis Muslim lainnya tidak tersebar luas seperti karya-karya **Al-Maududi**
- Dalam karya-karyanya itu, pemilihan kata-katanya adalah begitu baik dengan maknanya yang mendalam. Pandangannya dalam sastera lebih tertumpu pada makna dan gagasan daripada ungkapan dan penggunaan kata-kata

- Al-Maududi adalah salah seorang pemikir Muslim moden jika diungkapkan dengan kata-kata pendek, kiranya tidak berlebihan bahawa ia adalah pemikir pergerakan Islam moden. Para tokoh pemikiran yang ada di dunia Islam

banyak mengambil pemikiran-pemikirannya dan mereka rnengakui hal itu. Yang mengetahui orang besar hanyalah orang besar.

- Al-Maududi ditahirkan pada 3hb. Rejab 1321 Hijrah (1903 Masehi). Ketika telah terbuka wawasannya, ia mulai terlibat dalam kegiatan penyedaran akan hak-hak umat Islam, sebab keadaan umat ketika itu berada pada puncak keterbelakangan dan kesengsaraan.
- Negara Turki Usmani yang mewakili kepimpinan kaum Muslimin di seluruh dunia relah berubah setelah kejatuhan Sultan 'Abdul Hamid pada tahun 1909, di mana Sultan hanya sekadar pada gelaran tanpa makna.
- Bahkan gelaran tanpa erti ini dihapuskan sama sekali oleh Musthafa Kamal Artartuk pada tahun 1924.
- Sedangkan India telah jatuh sama sekali ke tangan Britain; menghabisksn kekayaan negeri itu dan memerangi kaum Muslimin serta orang-orang Hindu dengan politik memecah-belah, menciptakan *"boneka mainan"* dari kalangan Muslimin dengan memberi pakaian dan hiasan Islam untuk memasarkan pemikiran-pemikirannya yang merosakkan Islam dan kaum Muslimin, aliran Sir Ahmad Khan, Qadainiyyah, Parti Kongres dan terakhir Parti Liga Islam *(Muslim League).*

- Pada masa itu ramai di kalangan ulama' Muslimin berada dalam tingkat kebodohan, rendah diri, dan keterasingan yang parah, kerana mereka tidak memahami ilmu-ilmu yang berkembang di Barat dan penemuan-penemuan baru, maka mereka tidak mampu memberi pemecahan terhadap permasalahan dalam banyak hal yang mulai dihadapi oleh umat Islam, menutup mata, dan tidak mahu tahu kemudian menolak mentah-mentah.
- Di sini penjajah menemui peluang keemasan, lalu memasarkan ucapan sinisnya bahawa agama bertentangan dengan ilmu pengetahuan, kemajuan dan peradaban. Jika bangsa-bangsa Muslimin ingin meraih kemajuan maka tidak ada jalan lain selain menempuh jalan yang dilalui oleh Barat, iaitu mencampakkan agama dan mengangkat sekularisme: "Agama untuk Tuhan dan negara untuk semua"

- Banyak kaum terpelajar yang tergiur dengan ajakan penjajah ini, lalu memandang Islam dengan pandangan sempit, jumud dan tidak relevan dengan realiti kehidupan, bahkan sebahagian mereka menganggap bahawa agama adalah penyebab utama kepada kemunduran.
- Pada waktu yang mengelirukan dalam kehidupan umat ini, wawasan **Al-Maududi** terbuka. Ia menuntut ilmu dengan modal dasar pendidikan yang diperolehi dari orang tuanya di rumah. terutama ilmu-ilmu Islam dan sejarah Islam agar anaknya kelak menjadi seorang ulama' yang mampu menyambungkan masa lalu dengan masa kini,

- Sebab **Al-Maududi** lahir dari keluarga terpelajar dan terhormat. Ia menemukan kebesaran risalah Islam, dan hanya Islam yang memiliki ajaran sempurna yang dapat membahagiakan manusia dalam menghadapi kehidupan.
- Sedangkan ilmu dan teknologi yang telah dapat diraih secara gemilang oleh Barat hanyalah ilmu-ilmu alat yang tidak dapat memahami tujuan hidup manusia dan realiti hakikinya; sehingga ia justeru memberi peluang bagi manusia untuk terperangkap pada peperangan setiap kali dihadapkan pada permasalahan manusia atau peradabannya. **Al-Maududi** ingin mcnjelaskan ini pada umatnya dan mengajak orang-orang yang tergiur di antara kaum muslimin untuk kembali kepada Islam.
- **Al-Maududi** memerangi fahaman nasionalisme dj India, sebab fahaman ini telah tersebar di kalangan kaum Muslimin yang menyerukan untuk bergabung dengan warga Hindu sebangsa dan setanah air dalam satu perjuangan untuk mengusir **penjajah** dari bumi India.
- **Al-Maududi** menjelaskan bahaya fahaman ini sebab orang-orang Hindu dan Britain menurutnya sama sahaja. Kedua-duanya memerangi Islam dan bekerja untuk menghancur**kan** kaum Muslimin. Ia juga menjelaskan bahawa **slogan** mereka yang mengatakan bahawa bangsa **berdiri** di atas asas kesamaan tanah air, hanyalah salah satu cara untuk menundukkan umat Islam agar dapat jatuh di bawah kaki penganut Hindu

- Dalam mengemukakan paradigmanya ini Al-**Maududi** menunjukkan prinsip-prinsip Islam yang menolak fahaman nasionalisme atau kebangsaan **ini.** Sedangkan konsep *"ummah Islamiyyah"* berdiri **hanya** di atas asas aqidah Islam.
- **Al-Maududi** membuka selubung kepalsuan peradaban Barat dan kelemahan ideologinya serta membicarakan teori Darwin yang memperlecehkan manusia iaitu bahawa manusia berasal dari kera d**an** penerusan hidup hanyalah bagi yang lebih kuat. Darwin berpendapat bahawa secara alamiyyah yang berhak hidup adalah yang dapat menunjukkan kekuatan penerusan hidupnya.
- Dalam sistem kejam ini yang lemah akan binasa kerana ia lemah bahkan ia harus musnah, bahawa yang bertahan hidup, akan hidup kerana ia kuat, oleh kerana itu ia harus tetap hidup.
- Di sini timbul pertanyaan: Apa yang akan terjadi bilamana konsep tentang manusia atau alam seperti ini melekat pada akal fikiran manusia dan manusia memandang pada peraturan tabiat dengan kacamata Darwin. Bagaimana sikap manusia terhadap manusia? Adakah cinta kasih dalam kehidupan yang dibawa oleh falsafah aneh ini? Bagaimanakah dengan keadilan, amanah, rasa beragama, kejujuran dan keikhlasan dalam hidup seperti ini?
- AI-Maududi berbicara tentang pentafsiran materialistik berkenaan sejarah dengan mengatakan bahawa Hegel mengetengahkan dunia sebagai medan pertikaian sedangkan Darwin mengetengahkan alam ini dan naluri dasarnya mengharuskan untuk memerangi sesamanya untuk mencapai tujuan.

- Maka manusia terbahagi menjadi berbagai kelas sesuai dengan keegoannya dan hasrat peribadinya. Kemudian muncul pertikaian dan persaingan di antara kelas-kelas masyarakat ini kerana alasan kepentingan peribadi dan keegoannya.
- Kemajuan sejarah umat manusia mencapai kesempurnaan melalui pertikaian kelas ini yang bersumber dari keegoan dan untuk mencapai kepentingan

peribadi serta konflik antara bangsa-bangsa adalah merupakan konflik antara individu- individu dalam bangsa itu sendiri.

- Sesuai dengan konsep dasar ini dapat dilihat bahawa hubungan antara manusia - jika di sana ada hubungan - hanyalah berdasarkan pada asas manfaat belaka *(pragmatisme).*
- Manfaat inilah satu-satunya ikatan yang menghubungkan mereka untuk melawan kelompok atau individu yang menentang kepentingan masing-masing, baik mereka itu sebahagian dari bangsanya sendiri dan penganut agama yang sama mahupun bukan. Jadi pertikaian seperti ini dipandang sebagai fenomena yang dibenarkan, bahkan tidak melakukan prinsip ini dipandang sebagai menyalahi tabiat dasar.
- Para penganut Marxisme memandang bahawa segala bentuk agama, atau moraliti, atau undang-undang yang ada pada periode sejarah tertentu hanyalah untuk menyelaraskan langkah dengan sistem ekonomi masaitu.
- Mereka juga memandang bahawa prinsip-prinsip dan undang-undang, serta moraliti ini dibuat untuk melindungi sistem ekonomi masa itu.

- Oleh sebab itu, matlamatnya sdalah keharusan untuk mengubah agama, hukum, tatacara kehidupan dan keperluan kehidupan serta pemungutan hasilnya demi keperluan hidup manusia. Siapakah yang dapat membuktikan bahawa orang yang mempercayai teori Marxisme ini percaya dengan suatu ajaran agamanya, atau peraturan moral yang telah sampai kepada kaca sejak berabad-abad.
- AI-Maududi memerangi kelompok pengagum peradaban Barat. Ia mencurahkan perhatian besar pada pembahasan mengenai nilai-nilai peradaban Barat dalam bidang ekonomi, sosial dan politik, lalu menjelaskan bagaimana keunggulan Islam dari berbagai sudutnya agar dapat mengembalikan kepercayaan diri kaum Muslimin pada agama mereka secara mempunyai rasa bangga pada identiti yang mereka miliki serta dapat mengambil manfaat dari segi positif peradaban Barat dan membuang yang negatif.

- Al-Maududi memerangi kejumudan yang ada pada sebahagian ulama' dan sikap ekstrim Serta berlebihan pada sebahagian lainnya.
- Al-Maududi seorang penda'i yang menekuni dakwah secara awal kehidupannya melalui tulisan dan lisan untok membuka kebatilan, menjelaskan aspek-aspek Islam sebagai satu sistem hidup yang utuh kepada khalayak agar rerbuka wawasan mereka

- Sehingga diharapkan akan menjauhi fahaman nasionalisme sempit yang semakin dipropagandakan, kemudian mendekati ajaran dan identiti islam
- Dan pada akhirnya, Al-Maududi telah mendirikan *Jama'ati islami* sebagai satu organisasi Islam di mana ia menjadi ketuanya. Dia mengalami apa yang juga dialami para da'i lainnya dalam melaksanakan misinya; penjara, pengusiran, tekanan penguasa, fitnah dan persekongkolan dari musuh-musuh Islam, serta tuduhan keji dari kalangan kaum Muslimin yang tidak memahami misinya.

Dakwah Di India

- Lingkungan, keadaan sosial politik, dan latar belakang budaya yang ada memberi pengaruh secara langsung terhadap metode dakwah dan strateginya. Cara berdakwah Rasulullah di Mekah berbeza dengan cara yang dilalui di Madinah. Sepak terajang para da'i di satu tempat berbeza pula di tempat lain. Begitu pula masalah dakwah menuntut adanya cara yang sesuai dengan petunjuk Nabi.
- India adalah sebuah negara besar yang berpenduduk ratusan jiwa. Pada suatu masa sejarahnya pernah menjadi kerajaan Islam dan berada di bawah undang-undang Islam. Ketika Britain menjajah India, salah satu daripada tujuannya adalah untuk memperlemahkan umat Islam dan memperkuatkan golongan Hindu melalui proses pembauran nasional dengan mencampakkan identiti Islam.
- Dalam usaha mengusir penjajah Britain, kaum Muslimin dan Hindu bersatu bahu-membahu dalam ikatan kebangsaan menentang penjajah. Lalu

muncullah parti Kongres Nasional yang membawa ikatan kebangsaan menentang penjajah dan yang membawa bendera Nasionalisme ini. Penjajah turut menyedari bahawa suatu saat pasti akan keluar dari negeri jajahannya

- Dari sini para pemimpin penjajah dan pemikirnya mencari jalan terbaik dan cara yang tepat agar di masa mendatang negeri jajahan ini tetap berada di bawah pengaruhnya.
- Halangan dan tentangan terbesar bagi penjajah di India dan di negeri-negeri Muslim lainnya adalah Islam. Sebab agama Hindu adalah fahaman animisme yang tidak mampu di samping tidak mempunyai landasan pokok yang dapat menghadapi gelombang pemikiran dan peradaban Barat moden. Sedangkan Islam adalah agama yang menjadi permasalahan bagi penjajah kerana bukan hanya kekuatan dan kejayaannya melainkan juga mempunyai kelebihan yang mengungguli fahaman-fahaman moden apapun yang pada gilirannya Islam menjadi peradaban alternatif bagi semua bentuk kepalsuan peradaban moden.
- Karya politik penjajah Britain yang pertama diciptakan di India adalah Parti Kongres yang mulai menyeru umat Islam dan Hindu serta golongan lainnya untuk menyatukan visi politik. dengan mengangkat Nasionalisme India sebagai dasar pandangan bagi bangsa India secara keseluruhan.
- Al-Maududi menyedari ideologi ini hanya memberi keuntungan bagi golongan Hindu sahaja dan akan menjadikan - pada saat berhasil kelak -kaum Muslimin sebagai golongan kelas dua di bawah pemerintahan ini.

- Maka perhimpunan-perhimpunan kaum Muslimin bangkit untuk menjelaskan bahawa fahaman nasionalisme yang diserukan oleh Parti Kongres India dengan menegaskan bahawa jika bangsa-bangsa kafir membangunkan keberadaan dan identitinya pada asas bumi pertiwi, maka keberadaan umat Islam sebagai kelompok masyarakat diwakili dengan aqidahnya sebagai-mana yang dikemukakan oleh Iqbal dalam bait-bait puisinya:

- *Ikatlah jiwamu dengan Muhammad,* Al-*Musthafa*
- *Itulah keteladanan isi agama. Jika jiwamu tidak*
- *sampai ke sana*;
- *maka Anda dan Abu Lahab sama!*

- Ini pernyataan Iqbal, secara tegas menyerang setiap orang yang menyeru kepada fahaman yang berdiri di atas asas persamaan wilayah negeri, Iqbal sebaliknya mengajak kaum Muslimin untuk menjadikan Islam sebagai sumber kebangsaan bagi mereka. Di samping itu ia juga memandang bahawa Parti Konsres India *(All Indian Congress Party)* sebagai organisasi Hindu yang merugikan dan menghancurkan kaum Muslimin. Sikap Iqbal ini menimbulkan kecaman pedas terhadap dirinya dan para anggota parti .
- Cercaan dan kecaman terhadap **Al-Maududi** jauh lebih pedas daripada yang dialami oleh yang lain. Namun ia tetap dengan pendiriannya, berpegang pada *nash* Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk menolak tuduhan mereka, bahkan **Al-Maududi** memandang; kafir dan sesat terhadap setiap bentuk penyelewengan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- Namun, hasilnya positif. Orang-orang Muslim yang sebelumnya masuk ke dalam Parti Kongres India, ramai yang keluar, sementara itu ulama' yang mengibarkan bendera islam bertambah ramai dan menyeru bagi umat Islam melalui Parti Liga Muslim *(Muslim League Party).*
- Kaum muslimin pada umumnya mulai mendukung secara politik pada Parti Liga Muslim, bersama anggota-anggota jama'ati Islami. Akan tetapi terjadi sebuah peristiwa di Madras yang membuat mereka meninjau kembali gerakan seperti ini yang hanya bergantung kepada sentimen keduniawian.
- Sebab di Madras, setelah setahun didirikan Jama'ati Islami. Imam **Al-Maududi** mengajak teman-temannya untuk mengadakan pertemuan umum untuk menilai kebijakan-kebijakan dan hasil yang telah dicapai dalam setahun.

- Pada saat itulah peristiwa ini terjadi. Sekelompok orang dari parti Lisa Muslim dengan membawa bendera parti mulai meneriakkan slogan dan cacian seraya melakukan kerosakan serta rompakan terhadap gedung-gedung.
- **Al-Maududi** sebagai Amir jama'ah meminta agar tidak melawan mereka dan polis juga diminta agar tidak mengambil tindakan keras terhadap mereka.

- Peristiwa ini berhenti berkat usaha bijak **Al-Maududi.** Akan tetapi ia merasa sangat sedih sebab mereka mengibarkan bendera perjuangan Islam melawan penjajah Britain dan golongan Hindu. Mereka menuntut berdirinya Pakistan sebagai negara tersendiri untuk kaum Muslimin.
- Apakah mereka dan orang-orang sejenis mereka akan dapat dipercayai untuk memikul amal Islami dan sistem Islam? Hanya mengharapkan semangat tidaklah cukup.
- Boleh jadi sekali waktu bermanfaat akan tetapi dapat menyesatkan berkali-kali. Yang dapat menyelamatkan hanyalah akhlak rabbaniyah dan pembinaan kesedaran yang dapat melahirkan individu yang bertanggungjawab.
- Peristiwa ini telah memberi kesan yang mendalam dan mengingatkan akan gagasan yang diseru oleh pergerakan Islam, iaitu perlunya memberi perhatian kepada perbaikan akhlak bagi kaum Muslimin, bukan hanya sebagai pengetahuan melainkan dalam mempraktikkan di mana muncul generasi yang kuat dan bertanggungjawab yang dapat mengarahkan masyarakat Islam ke arah jalan yang benar.

Antara Dua Masa

- Tekanan penjajah Britain dan golongan Hindu terhadap umat Islam semakin meningkat dan pembunuhan terhadap mereka semakin banyak.Kaum Muslimin meningkatkan perjuangan untuk mendirikan negara terpisah bagi mereka.
- Pembahagian wilayah pun terjadi dan parti Liga Muslim mengeluarkan perintah kepada umat Islam untuk berhijrah ke negeri baru. Kiranya tidak cukup di sini Untuk membahas keputusan pemisahan diri secara mendalam,

apakah keputusan ini tepat atau tidak, ataukah memang mendapat angin dari penjajah Britain.

- Yang jelas orang-orang Muslim berbondong-bondong dari seluruh penjuru negeri India dengan membawa barang-barang berharga di atas binatang atau di atas bahu mereka menuju ke *"tanah impian."* Kaum Muslimin pada asasnya bersedia untuk berkorban dan memberi persembahan yang berharga berupa kepentingan peribadi.
- Hanya pimpinan yang dapat memanfaatkan semangat ini untuk mewujudkan hasil yang diidamkan atau justeru menyalahgunakan untuk kepentingan kekuasaan.

- Sementara keadaan orang-orang Muslim ibarat pasukan tentera yang hancur dan bercerai-bcrai dari barisan, bertilamkan tanah dan berselimutkan langit yang tidak dapat dibayangkan keadaannya,dan diintai oleh kematian dari segala arah yang dilakukan oleh golongan Hindu dan Sikh.
- Sebahagian kaum Muslimin berpendapat bahawa golongan Muslim di India tidak akan wujud sama sekali disebabkan pembunuhan terhadap mereka yang terjadi di mana-mana.
- Imam **Al-Maududi** melihat perkembangan yang menyedihkan ini dcngan mata kepalanya sendiri dan cuba berusaha seberapa yang boleh bersama sahabat-sahabat dari anggota Jama'ati Islami untuk meringankan beban para muhajirin yang terlantar itu, lalu mereka pun mendirikan tcmpat-tempat perkhemahan dan mengawasinya secara langsung.
- Ketika itu beberapa orang dari pada sahabatnya menyeru kepada orang ramai, hingga pasukan tentera datang lalu mengendalikan situasi dan mengawasi perkhemahan tersebut.

Dakwah Di Pakistan

- Pada 28hb. Ogos 1948, berdirilah sebuah negara Pakistan, kaum Muslimin pun bernafas lega dan merasa bahawa impian mereka telah menjadi kenyataan secara serentak.
- Di sini mereka akan mendirikan model Islam yang diimpikan oleh Iqbal yang dikatakan oleh Al-Maududi: "Seandainya terdapat sebidang tanah yang luasnya satu mil persegi yang di dalamnya berlaku hukum Allah bagi manusia, maka satu genggaman debu tanah ini bagiku lebih mahal daripada seluruh bumi India."
- Jika bangsa-bangsa dunia seluruhnya bergembira dengan kemerdekaan negeri Pakistan, maka kegembiraan kaum Muslimin lebih besar sebab negara Islam bererti keadilan dan kebenaran, kebebasan dan kehormatan untuk semua manusia.
- Bagi seseorang Muslim, mendirikan negara Islam merupakan ibadah, memeliharanya termasuk amal kebajikan, dan keluar dari negara Islam adalah kesesatan. Negara Islam Pakistan tidak hanya bererti bagi penduduknya sahaja, melainkan setiap muslim di seluruh dunia merasa bahawa negara baru ini mempunyai hak di atas hahunya, iaitu ia sedia memberikan haknya itu bilamana diminta.

- Negara Islam adalah negara ideologi dan mengandungi isi lebih daripada sekadar formaliti dan bentuk luaran. Maka bagi Al-Maududi dan sahabat-sahabat seperjuangannya kini merasa senang hidup di bawah negara mereka yang mempunyai sistem sendiri dan menyusun hukum dan undang-undang Islam yang merupakan kandungan hakiki dari negara Islam.
- Al-Maududi mcnegaskan hak ini dalam pidatonya yang ia sampaikan dalam sebuah perhimpunan umum di Karachi pada Mac 1948. Ia menyebutkan bahawa:
  - 1. Pakistan adalah miiik Allah dan pemerintah Pakistan harus menggunakan sistem negara dengan yang diredhai oleh Allah.

- 2. Pelaksanaan undang-undang yang bertentangan dengan syari'at masih berjalan di negeri ini. Oleh sebab itu pelaksanaan ini harus segera dihentikan dan tidak dibenarkan membuat undang-undang terpisah yang bertentangan dengan syari'at Islam.
- 3. Pemerintah Pakistan harus membuat batas kekuasaannya sesuai dengan batasan-batasan syari'at.

- Akan tetapi, kekuasaan eksekutif di negeri baru ini tidak bekerjasama dan mengkhianati kaum Muslimin; tidak menjadikan perundangan Islam sebagai peraturan bagi kehidupan, melainkan justeru Parti Liga Muslim berbalik ke arah sekular dengan mengambil undang-undang dan hukum positif buatan manusia.
- Pakistan diletakkan dengan Islam hanya sekadar nama sahaja, bukan isinya. Parti yang berkuasa ini pun lalu mulai menyerang kelompok Islamik dengan sengit.
- Maka dengan sendirinya Parti ini tidak dapat memaafkan Al-Maududi atas deklarasi yang ia keluarkan tentang program lengkap untuk Islamisasi Pakistan. Tuduhan palsu pun lalu diarahkan terhadap dirinya bahawa Al-Maududi mengeluarkan fatwa yang melarang berjihad di Kasymir (wilayah Muslim yang masih dikuasai India) lalu dimasukkan ke dalam penjara bersama sejumlah sahabat-sahabatnya pada 4hb. Oktober 1948.
- Para Muslimin yang menunjukkan secara terus-menerus bahawa ia ingin menegakkan hukum Allah di muka bumi tanpa memperolehi keuntungan atau kedudukan bagi dirinya, biasanya akan menemui tentangan-tentangan. Sebab penguasa tidak menginginkan keberadaannya, memandang mereka itu sebagai ancaman terhadap kerusi dan kedudukannya.
- Apapun yang dilakukan oleh para Muslimin ini yang berupa kebaikan dan sikap zuhud, pihak penguasa akan menafsirkannya sebagai politik untuk memperdayai.

- Jamaati islami di Pakistan, *Jama'ah Islam* di Mesir, dan gerakan islam di Sudan telah mengalami nasib yang sama; pembatasan gerakan, penjara. atnu pengusiran.
- Sekarang masalahnya tejah menjadi jelas, Pakistan telah memisahkan diri atas nama Islam dari India. Umat Islam yang masih berada di India menjadi warga asing di negeri sendiri setelah adanya pergolakan gerakan kemerdekaan yang meng-\hancurkan ini yang menelan korban ratasan ribu kaum Muslimin.
- Begitu juga umat Islam di Pakistan sendiri menjadi asing bahkan lebih asing. **Al-Maududi** telah berada dalam sel tahanan selama 6 bulan tetapi ia belum dikeluarkan hingga keluar keputusan dari mahkamah agung bahawa masa penahanan tidak boleh lebih dari lapan belas bulan. Pada 28hb. Mei 1950 **Al-Maududi** baru dikeluarkan setelah 20 bulan ia menghabiskan waktu dalam sel tahanan.

Di Penjara Sekali Lagi

- Pemerintah meneruskan tindakannya, akan terapi penjara tidak membuatkan **Al-Maududi** putus asa dengan tekad dan dakwahnya. jama'ati Islami dari waktu ke waktu menuntut penerapan sya’riat is-**lam.**
- Sementara rejim Ghulam Muhammad, salah seorang tokoh Pakistan yang paling keras menentang trend Islam, memandang perlunya memukul Jama'ati Islami dengan pukulan mematikan.
- Untuk itu ia memanfaatkan kesempatan atas tulisan **Al-Maududi** tentang serangannya terhadap aliran Qadianiyah, lalu Ghulam Muhammad menggerakkan kakitangannya unruk menciptakan kekacauan, kemudian setelah itu mengumumkan keadaan darurat dengan tujuan dapat memenjarakan **Al-Maududi** beserta sahabat-sahabatnya.
- Pada 28hb. Mac 1953 mereka dipenjarakan dengan alasan mengancam keamanan nasional dan menimbulkan kerusuhan dalam negeri.

- **Al-Maududi** dijatuhi hukuman mati dan para anggota mahkamah tentera yang mengeluarkan hukuman ini mengatakan kelak bahawa hukuman ini telah diputuskan melalui tulisan yang sampai ke tangan mereka dari penguasa tertinggi, sedangkan majlis hakim tenrera ini hanya tinggal membacakannya sahaja.
- Massa memberikan reaksi simpati dan dukungan terhadap **Al-Maududi** dan mengecam semua pihak yang bersekongkol untuk membunuh arau mengasingkannya.
- Mereka keluar berdemonstrasi di dalam negeri Pakistan dan di luar negeri menuntut pembebalaan **Al-Maududi.** Pemerintah terpaksa memenuhi tunturan rakyat lalu pada mulanya membatalkan hukuman mati kemudian diubah menjadi penjara seumur hidup.
- Kemudian rerpaksa membebaskanya pada tahun 1955 setelah tinggal dalam penjara selama 25 bulan. **Al-Maududi** keluar penjara tanpa mengatakan sepatah kata pun yang meminta belas kasihan dari penguasa zalim. Sebab kebenaran telah menang.

Al-Maududi Menghadapi Tentangan

- Rakyat seperti halnya dengan individu mengalami masa dinamik dan perkembangan di samping mengaiami masa-masa kelesuan dan kehancuran. Kaum Muslimin di berbagai wilayah atau negeri mengalami masa-masa seperti ini.
- Di anak benua India ketika Britain menjajah dan menguasai potensi-potensi yang dimiliki oleh negeri ini mereka rnenjatuhkan pemerintah Islam yang ada sebagaimana yang dialami oleh kaum Muslimin di Baghdad pada masa penyerbuan Bangsa Tartar Monggol.
- Keadaan hancur -lebur membuat manusia berubah menjadi hampir tidak berdaya untuk membuat gerakan apapun yang bermanfaat.
- Jika Britain mulai menggerakkan orang-orang Hindu di India maka kaum Muslimin menanti kehadiran pemimpin yang dapat menyelamatkan mcrcka.

- Di sini muncul di tengah-tengah mereka beberapa tokoh Islam yang monyeru kepada fahaman nasionalisme dan kerjasama dengan golongan majoriti Hindu.

- Begitu juga muncul tokoh-tokoh lain yang menyeru persatuan umat Islam dan mendirikan negara terpisah bagi mereka akan tetapi hanya dalam kerangka kepimpinan politik yang tidak dapat menggerakkan rakyat dari dalam.
- Sebab tidak ada selain aqidah yang dapat memperbaiki gerakan seperti ini. **Al-Maududilah** penggerak tersebut dan pemimpin yang datang dengan kriteria yang dapat memenuhi apa yang diperlukan oleh pergerakan ini bagi umatnya.
- Pemimpin besar tidak banyak dikenali oleh umatnya kccuali setelah ia meninggal dunia. Sebab mereka meskipun menyambut pemikiran-pemikirannya kerana menyentuh kepentingan mereka dan menghidupkan getaran hati mereka.
- Akan tetapi berbagai faktor yang berbeda dan para politisi yang memainkan potensi-potensi rakyat dan bangsa sentiasa menghalangi mereka dari pemimpin hakiki yang mewakili mereka.
- Para pemimpin besar biasanya memahami hal itu dan tetap berusaha mewujudkan tujuan-tujuannya.
- Ketabahan besar biasanya memahami hal itu dan tetap beusaha mewujudkan tujuan-tujuannya. Ketabahan mereka menghadapi saudara-saudara mereka serta orang sebangsa jauh lebih besar daripada ketabahan mereka terhadap musuh.
- Pemimpin yang muncul dari keadaan yang tidak dikenali dan tampil kehadapan, akan mengalami tentangan lebih banyak dari umatnya daripada seorang pemimpin yang mewarisi kekuasaan atau pengaruh dan hanya meneruskankan perjalanannya.

- Mcrupakan hal yang jelas bahawa Abul **A'la Al-Maududi** dapat mengenal penyakit sejak awal lagi dan meletakkan kebijakan pergerakan serta berjalan

pada jalan dakwah yang ia letakkan pada satu pola. Dia menghadapi sendirian setiap tentangan besar yang merintangi jalannya.

- A. Tentangan Dari Kaum Kerabat.
- Saudara tertuanya yang menjadi tulang belakang keluarganya setelah orang tuanya meninggal dunia, meminta Al-Maududi untuk mengurusi urusan peribadinya dengan jawatan tinggi yang ditawarkan kepadanya oleh Universiti Ustmani di Haidar Abad.
- Sedangkan keputusasaan dan kelesuan yang dialami oleh umat membuat Al-Maududi menjadi sukar untuk melihat siapakah yang akan membangkitkan harapan dan semangat mereka, atau bersedia untuk memberi pengertian dan berkorban.
- Keadaan yang datang dari keluarga Al-**Maudndi** ini merupakan situasi yang wajar sebab biasanya sukar bagi seorang penda'i untuk mendapatkan dukungan.
- Tanggapan **Al-Maududi** dalam menghadapi tentangan ini tegas dan pasti; Tidak ada tempat memhuang-buang waktu.
- Aku yakin hahawa Mata hatiku tidak akan pergi sia-sia seandainya suaraku adalah keikhlasan dan tekad.

• Umat sedang melewati masa-masa hidupnya yang paling menentukan pada saat ini, dan aku merasa bahawa *"angin taufan"* dahsyat hampir datang menghentam di atas kepala umat ini, iaitu taufan yang melebihi kedahsyatan dan kekejamannya daripada “taufan” yang terjadi pada tahun 1857 yang berakhir dengan penaklukan Britain sepenuhnya atas anak benua India,"
• Betapa sukar dirasakan oleh seseorang ketika menyedari kegentingan situasi**,** sementara ia memerlukan gerakan langkah yang paling cepat dan tepat. Ia menyedari hal ini sementara bangsanya sedang terbuai dalam tidur nyenyak dan ia menginginkan keadaan yang lebih baik.
• Tepat seperti keadaan Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam* berdiri di atas Jabal Shafa memberi peringatan kepada kaumnyn tentang azab yang pedih lalu

kaum Quraisy pergi meninggalkannya dengan mentertawakan semua itu. Salah seorang tokoh Bani Hasyim berkata dengan hairan: "*Untuk inikah engkau wahai Muhammad, mengumpulkan kami?"* Sebab menurut mereka Nabi Muhammad Shallallahu *'alaihi wasallam* tidak berhak dalam hal seperti ini.

- B. Tentangan Dari Segi Material.
  - Al-Maududi harus meneruskan penerbitan majalahnya *Turjuman Al-Qur'an* yang memuatkan pemikiran-pemikiran reformasinya jalan yang harus ditempuh oleh kaum Muslimin, untuk menyelamatkan diri dari serangan dan dominasi ideologi dan politik, dan untuk mengatasi trend yang dibawa oleh peradaban Barat.
  - Kemudian menjelaskan tahap-tahap jalan yang hendak dilalui oleh orang yang menekuni perjalanan dakwah.
  - Sementara itu Al-Maududi tidak mempunyai dana yang cukup untuk meneruskan usaha perjuangan ini di samping tidak mempunyai sumber daya manusia yang sedia menghadapi kesulitan sehingga ia berjalan sendirian tanpa bekal dan tanpa penolong selain bekal ketabahan yang telah bersatu dalam diri dan hatinya sebagai buah dari keimanannya yang kuat bahawa Allah tidak akan mensia-siakannya sama sekali.

- C. Tentangan Dari Sahabat Seperjuangan.
  - Abul A'la Al-Maududi mengalami tentangan dari masyarakat umum dan juga dari sahabat seperjuangannya. Sementara perjalanannya masih panjang dan penuh kepahitan serta banyak cubaan.
  - Oleh sebab itu ada sebahagian sahabatnya yang tidak tahan berjalan bersamanya kerana begitu berat perjalanan yang ditempuh termasuk

beberapa orang yang pernah bergabung bersamanya pada saat tertentu lalu meninggalkannya dan mengambil jalan sendiri.

- Dalam hal ini, **Al-Maududi** menggambarkan: "Bagi mereka lebih ringan menghadapi peluru dengan dada mereka untuk melakukan rusuhan akan cetapi mereka tidak bersedia untuk bekerja vang menuntut kesabaran beberapa bulan atau bertahap dalam pergerakan yang tersusun.
- Al-Maududi menggambarkan meraka dengan kata-katanya: "Kegiiaan yang menimpaku ridak ada kegilaan lain yang menyamainya"
- Sejak berapa tahun aku menyampaikan fikiran-fikiranku kepada semua orang, setiap kali aku mendekari meraka aku melihat seolah-olah mereka menjauhiku dan jiwa mereka asing dari jiwaku, telinga mereka menjadi asing dari bahasaku. Dunia ini seolah-oiah dunia lain yang tidak bersahabat dengan sifat tabiatku

- Ketika di Lahore **Al-Maududi** mendirikan *"Idarah Darul Islam"* (Perkampungan Islam) pada tahun 1939 agar ia dapat hidup bersama kawan-kawannya secara Islami dengan penuh, iaitu dengan memakai sistem undang-undang syari'at dalam segala hal, jauh dari sistem undang-undang *taghut* .
- Ia bersama beberapa orang ingin mencuba model yang diidamkan itu meskipun banyak yang mempersoalkan untuk apa menyusahkan diri dengan penderitaan ini?
- Pada 26hb. Ogos 1941 **Al-Maududi** menyeru melalui majalahnya *Turjuman Al-Qur'an* kepada seluruh umat Islam di anak benua India untuk berkumpul dan mengkaji keadaan umat Islam di anak benua ini yang dilanda dengan berbagai peristiwa.
- Lalu seruan ini disambut oleh hanya tujuh puluh lima orang sahaja. Meskipun yang diperolehi adalah sambutan yang menyedihkan namun ia bertekad untuk membentuk Jama'ati Islami dengan hanya beberapa anggota ini.
- Selama enam tahun berturut-turut, iaitu hingga Ogos 1947 anggota Jama'ati Islami baru memperoleh anggota sebanyak 625 orang.

- Pada tahun 1957 terjadi rusuhan dan pergolakan di dalam barisan Jama'ati Islami dan sebahagian pengurusnya memandang salah jika Jama'ati Islami terjun dalam kancah politik dan harus mengalihkan arah pada tabligh agama serta memperbaiki keadaan masyarakat sebagaimana yang dilakukan oleh Jama'ati Islami di India.

- Sebab tidak ada untungnya dalam masyarakat yang tidak stabil ini untuk berpolitik. Satu-satunya jalan untuk keluar dari politik adalah menjauhkan diri dari persaingan daiam pemilihanraya umum.
- Ini terjadi setelah pemerintah melakukan kecurangan dalam pemilihanraya umum dan kekalahan jama'ati Islami pada pemilihan itu yang membuat ramai orang hampir putus asa, lalu mereka terdorong untuk menerima kenyataan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip yang dipegang oleh Jama'ati Islami untuk mewakilinya.
- Apa politik itu? Bukankah politik adalah kekuasaan dan masalah-masaiah pemerintahan?
- Jika Jama'ati Islami mencampakkan politik dari program-programnya maka apa yang masih tersisa dalam program-program ini untuk memperbaiki urusan negara dan mengarahkannya di jalan Islam
- Apakah sama perilaku Jama'ati Islami di Pakistan, negeri yang seluruh penduduknya adalah Muslim dan berdiri atas nama Islam dengan perilaku Jama'ati islami di India di mana golongan Muslim adalah minoriti kecil di tengah majoriti Hindu yang sangat membenci kaum muslimin

- Keretakan di tengah kelompok2 ini tampak nyata dan berkali-kali muncul ke permukaan sebab utamanya adalah:-
  - **1. Keinginan Terhadap Kedudukan,** Jika seseorang merasa memiliki kemampuan untuk memimpin dan merasa antara dirinya dan pemimpin yang ada hanya ada sedikit perbezaan, maka ia berusaha dengan segala cara untuk menentang dan keluar, baik diterima oleh semua sehingga ia menjadi pemimpin sebagaimana yang ia inginkan, atau memisahkan diri

lalu menjadi pemimpin di tempat lain, atau setelah pecah lalu ia menghilang kerana ia lenyap di tengah orang-orang kuat dan tidak berani menghadapi tentangan yang datang dari luar.

- **2. Tidak Mempunyai Pandangan Yang Jelas.** jika jama'ah terdiri dari berbagai visi dan fahaman, lalu mereka bertemu bukan untuk bersatu, maka apapun masalah yang datang akan membuat perpecahan dalam kelompok menjadi dua atau lebih dan ketika itu perpecahan tidak dapat dihindarkan. Keanekaragaman pendapat tidak membahayakan ja'maah dalam majlis syura bahkan pada prinsipnya harus ada musyawarah disebahkan perbezaan pendapat merupakan hal yang wajar. Akan tetapi dalam masalah besar yang menimbulkan berhagai pendapat dan pemahaman dalam lembaga eksekutif maka pandangan-pandangan itu memerlukan penyatuan visi yang sama melalui musyawarah.

- 3. **Keretakan Terjadi Akibat Orientasi Ekstrim.** Jika sikap kesederhanaan dan bijak merupakan rahsia kelangsungan Jama'ah dan menjamin kekuatannya maka orang-orang yang mempunyai pandangan ekstrim dengan sendirinya akan berpisah dari jama'ah. Kebanyakan api fitnah dan kedengkian yang dikobarkan oleh kelompok ekstrim lebih dahsyat daripada fitnah orang lain.
- **4. Keretakan Terjadi Akibat Kelemahan Menghadapi Tentangan.** Dalam keadaan sulit dan pertikaian sengit sering kali tidak ditemui kemampuan dalam kelompok untuk mem-pertahankan kewujudannya. Lalu meninggalkan jama'ah tanpa membuat kekecohan, atau berfalsafah untuk membela diri agar di pandang sebagai pahlawan.

• **Imam Al-Maududi** menangani perpecahan ini dengan sangat bijak dan mengumpulkan anggota Majlis Syura lebih dari sekali, serta memberi kesempitan bagi kelompok penentang untuk mengemukakan pandangan-pandangannya secara bebas dan terbuka.

- Pada pertemuan terakhir Jama'ati Islami menegaskan prinsip-prinsipnya yang memandang politik sebagai sebahagian dari agama dan pendidikan moral pada intinya adalah bahawa agama tidak dapat dipisahkan dari politik.

- Bidang-bidang kehidupan merupakan sebahagian agama islam yang bersifat universal yang mencakup semua fenomena kehidupan ini. Jumlah penentang terhadap kebijakan Al-Maududi sebanyak 15 anggota yang mengatakan mengundurkan diri dan pengunduran diri mereka diterima oleh Jama'ati Islami.
- Kemudian semua masalah kembali berjalan sesuai dengan garis kebijaksanaan yang benar. Ujian dan cubaan ini yang berlangsung hampir satu tahun lamanya merupakan perjalanan yang paling berat bagi Imam Al-Maududi beserta jama'ati Islaminya.
- Sebab baginya lebih ringan menghadapi musuh daripada menghadapi teman-teman dan kawan-kawan seperjuangan yang tidak mempunyai visi yang sama.
- Meskipun demikian hasil yang diperolehi oleh Jama'ati Islami dengan menerima pengunduran diri kelompok penentang itu merupakan hasil yang sangat positif.
- Setiap kali kelompok-kelompok yang ada menggunakan cara-cara bijak dalam menyelesaikan masalah-masalah pemikiran seperti ini dengan saling memahami, mengingatkan erti ukhuwwah Islam, dan berakhir dengan saling memahami, mengingatkan erti ukhuwwah Islam, dan berakhir dengan saling memaafkan lalu pergi dengan tetap membawa pendapatnya masing- masing. Setelah beberapa hari suasana akrab pun kembali seperti sediakala.

- **D.** Tentangan Diktatorisme.
- *"Jangan mengharapkan bertemu musuh tetapi jika bertemu maka bersabalah."* Inilah kaedah yang berlaku bagi Jama'ah: Bijak tanpa kekerasan, tenang

tanpa membuat kekecohan akan tetapi kuat ber-pegang pada prinsip dan tidak putus asa dalam usaha mewujudkan tujuan.

- **Al-Maududi** telah menghadapi semua pemerintah sivil yang berganti-ganti sejak kelahiran Pakistan tahun 1947 yang berusaha menjadikan Pakistan sebagai negara Muslim hanya pada nama tetapi tidak menerapkan syari‘at Islam.
- **Al-Maududi** terus mengangkat suara Jama'ati Islami menuntut pemerintah menerapkan syari'at Islam dan bahawa rakyat Pakistan yang mempersembahkan segala yang mureka miliki untuk Islam tidak akan menerima pemerintahan yang tidak menerapkan syari'at Allah.
- Akibatya **Al-Maududi** ditahan bersama para pimpinan Jama'ati Islam pada 4hb. Okrober 1948 dan penahanan ini berterusan hingga 28hb. Mei 1950.
- Pada September 1950 pemerintah membuat rancangan undang-undang pertama setelah menggelisahkan rakyat secara terus-menerus.
- Usulan-usulan itu adalah cermin yang menggambarkan watak dasar pemerintahan yang sedang berkuasa. Sebab usulan-usulan ini mengandungi hal-hal yang bertentangan dengan **Islam**

- Pada 14hb. Oktober 1950, **Al-Maududi** menyampaikan pidato di Lahore di mana ia mengecam terhadap usulan rancangan undang-undang ini. Ia menyebutkan bahawa pemerintah membuka jalan bagi diktatorisme.
- Pada bulan Februari 1951 Jama'ati Islami bersama para ulama' membuat usulan rancangan undang-undang baru lalu diajukan kepada pemerintah.
- Pada bulan Mac 1953, **Al-Maududi** dijatuhi hukuman mati. Mengapa ia **tidak** dijatuhi hukuman mati, padahal dokumen-dokumen yang ada menguatkan hukuman ini.
- **Pertama;** kerana ia adalah seorang Muslim. Menurut pemerintah, yang mendapat dukungan dan pengakuan dari blok Timur dan Barat orang-orang Muslim yang mempunyai komitmen kepada agamanya tidak mempunyai kehormatan.

- Di antara pensyaratan yang tidak tertulis untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari blok Timur dan Barat itu adalah memerangi kelompok Islamik yang bertekad membela Islam dengan harga apapun.
- **Kedua;** kerana ia adalah seorang pemikir yang dapat menggunakan hujjah membela kebesaran Islam dan menyeru seluruh lapisan masyarakat - termasuk di dalamnya kelompok yang terpedaya mengkagumi peradaban Barat - kepada Islam sebagai sistem yang sempurna yang mencakupi semua bidang kehidupan dan yang menegakkan kebenaran, keadilan dan perdamaian bagi umat manusia sebagai individu mahupun sebagai makhluk sosial.

- **Ketiga;** kerana ia adalah seorang rokoh pergerakan yang vokal yang ridak dapat berdiam diri Maka apapun alasannya, **Al-Maududi** harus didiamkan dengan paksa dan penjara kemudian borakhir dengan kematian.
- Akibatnya terjadi berbagai demonstrasi dan pesanan-pesanan melalui telegram berdatangan dari seluruh penjuru dunia Islam mengecam atas tindakan keji ini terhadap pejuang Muslim, Al-Maududi.
- Akhirnya Mahkamah Tinggi membatalkan hukuman mati atas diri Al-Maududi dan ia beserta sahabat-sahabatnya dibebaskan pada rahun 1955.
- Pada 23hh. Mac 1958, Jenenal Ayub Khan merebut kerusi tertinggi pemerintahan Pakistan lalu menimbulkan keadaan darurat di negeri itu melalui pemerintahan tentera, suatu permainan biasa yang dilakukan oleh Amerika di dunia ketiga.
- Daripada kekuasaan sivil yang dipilih dan diawasi oleh rakyat - permainan yang sering muncul - lebih baik yang menduduki kerusi pemerintahan adalah dari perwira tertinggi tentera yang kadang-kadang tidak dikenali sejarah dan silsilahnya untuk mencoret semua yang telah ditulis dengan tinta dan menghilangkan semua pencapaian yang telah diraih oleh negara-negara imperialis.

- Pemerintahan tentera dan para pelakunya memikul tanggungjawab asas keterbelakangan bangsa-bangsa Muslim.
- Pada era pemerintahan ini agen-agen rahsia semakin bertambah banyak untuk melindungi revolusi yang dilakukan oleh pihak tentera; kerosakan akhlak, rasuah, dan segala sesuatu dibeli dengan wang.

- Begitu pula dengan Pakistan, ketika rakyat mendesak undang-undang umum tahun 1956 pemerintahan Iskandar Mirza tidak mampu meski pun dengan berbagai cara menghapuskannya.
- Kemudian Ayub Khan datang menghapuskan undang-undang umat dan menggantikannya dengan undang-undang lain yang fasal-fasal pokoknya memberi perlindungan kepada kekuataan dan kediktatorannya.
- Mengenai hal ini **Al-Maududi** mengeluarkan komentar:
  - "Undang-undang darurat tentera dahulu tidak berpelembagaan sedangkan undang-undang tentera mulai berpelembagaan! Dalam 4 tahun pertama pemerintahan Ayub Khan hukum daruratlah yang berperanan, kemudian ia ingin menambah pada pemerintahannya beberapa pengesahan, maka lalu ia mendirikan satu parti dengan mengizinkan kembalinya parti-parti politik lainnya.“
- Sukar untuk difahami dengan pasti mengapa orang-orang diktator bercita-cita mendirikan parti-parti untuk orang-orang yang iebih mementingkan keuntungan diri sendiri dan membentuk pasukan pengacau dan sabotaj. Apakah mereka tidak memahami nilai perhimpunan massa ini? Ataukah mereka ingin memiliki segalanya hingga sampai pada parti.
- Ketika kita mengatakan bahawa penguasa zalim itu berbuat adil, atau pengkhianat itu jujur, atau orang yang tidak mempunyai aqidah itu berbuat ikhlas, maka janganlah anda percaya!
- Begitu pula janganlah anda sekali-kaii percaya bahawa penguasa diktator mengizinkan orang lain bernafas atau bergerak bebas hingga seandainya mereka mengumumkan hal tersebut.

- Demikian pula ketika Jama'ati Islami mengumumkan tentang kongres umum yang diadakan di Lahore pada bulan Oktober 1963.
- Apakah pemerintah mengeluarkan larangan, padahal pemerintah telah mengumumkan kebebasan aktiviti politik Ternyata pemerintah mengambil tindakan:
  - 1. Membatasi tempat dengan memberi izin di tempat yang sempit yang tidak cukup untuk keperluan kongres.
  - 2. Mengubah jadual keberangkatan gerabak kereta api agar para peserta tidak sampai ke tempar kongres tepat pada waktunya.
  - 3. Melarang menggunakan pembesar suara.
  - 4. Pada acara pembukaan sekelompok orang bersenjata menyerang dengan tembakan senjata api yang diarahkan ke pentas pimpinan. Ketika anggota *Jam'ati Islami* mempersilakan **Al-Maududi** duduk, ia menjawab: *"Jika aku duduk maka siapa yang akan letap berdiri di sini?"*
- Apa ada orang - meskipun dikumiai ketajaman dan kebesaran - mengucapkan kata-kata yang lebih **indah** dan lebih tajam yang tidak sahaja mencerminkan keberanian luar biasa dan mernper-**taruhkan** nyawa untuk Allah, akan tetapi juga mengandungi makna lain yang lebih dalam, iaitu bahawa jika pemimpin mundur dari tentangan . maka bagaimana mungkin bendera dakwah dapat berkibar tinggi?

- Sering kita dengar ucapan dan sikap seperti ini dari tokoh-tokoh gerakan Islam moden yang dengan jiwa besar mereka memelihara dakwah mereka, pertama dalam diri mereka sendiri; dan **kedua** untuk orang lain.
- Sebab tidak ada hal yang lebih berat dalam peperangan daripada kejatuhan pembawa bendera atau jika pemimpin teladan mundur dari perjuangan.
- **Al-Maududi** mengangkat syi'ar *"Republik Pakistan Islam" (Jumhuri Islam Pakistan)* dan menyeru kebebasan kepada rakyat.

- Lalu rakyat turut hadir ke Parlimen dalam barisan sepanjang sembilan batu menuntut pelaksanaan Islam dalam berbangsa dan bernegara.
- Akan terapi pemerintah tidak menuruti tuntutan rakyat melainkan justeru membubarkan Jama'ati Islami dan **Al-Maududi** ditahan beserta para anggota majlis syura pusat dal*am Jama'ati islami* pada 6hb. Januari 1964.
- Kemudian pemerintah menyerang dengan sengit terhadap mereka dengan berbagai tuduhan palsu. Akan tetapi Mahkamah Tinggi mengumumkan bahawa **Al-Maududi** dan sahabat-sahabatnya tidak bersalah dan bebas dari semua tuduhan yang dilontarkan terhadap mereka, serta memerintahkan pembebasan para tahanan.
- Begitu pula larangan yang dikenakan terhadap Jama'ati Islami, dicabut. **Al-Maududi** dalam hal ini memberi komentar dengan mengatakan: *"Musuh yang kita hadapi adalah musuh aneh, iaitu mengajak berkelahi dengan mengikat lawannya,"*

- Pada bulan September 1965, perang antara Pakistan dan India tercetus. Meskipun terdapat perselisihan politik antara Jama'ati Islami dengan parti-parti lain di negeri itu pada satu sisi dan antara regim penguasa pada sisi yang lain, akan tetapi sikap **Al-Maududi** terhadap perang melawan India ialah dengan mendukung Pakistan sepenuhnya, Sebab tidak mungkin dalam keadaan seperti ini untuk mengatakan: *"Thaghut India* melawan *Thaghut Pakistan,* sebagaimana yang dikatakan oleh sebahagian kelompok ekstrim di negeri itu.
- Bahkan Al- Maududi menegaskan bahawa Pakistan adalah negeri bangsa Pakistan sebelum negeri penguasa.
- Maka menjaga dan membela Pakistan bagi mereka merupakan kewajiban pertama sebelum orang lain. Sikap Al-Maududi ini mempunyai kesan besar terhadap akhir peperangan.
- Sebab para sukarelawan berbondong-bondong mendaftarkan diri untuk berperang jihad. Para anggota Jama‘ati Islami mendirikan pusat-pusat logistik dan perawatan medis di seluruh negeri khususnya di wilayah Azad Kasymir.

- Al-Maududi ditahan sekali lagi dan dimasukkan ke dalam penjara pada 29hb. Januari 1967 setelah terjadi perselisihan antara pemerintah dan kaum ulama'.
- Perselisihan ini bermula dari pengumuman pemerintah mengenai *ru'yat hilal.* Hari raya Idul Fitri satu hari sebelum waktunya agar Hari Raya Idul Fitri jatuh pada hari Juma'at. Dari sini para ulama' melakukan protes dan pemerintah bergerak untuk melakukan penahanan terhadap mereka.

- Rakyat pun segera menuntut agar pemerintah tidak bertindak bodoh terhadap mereka. Kemudian pemerintah meninjau kembali penahanan terhadap mereka dan terpaksa membebaskan Al-Maududi pada 15hb. Mac 1967.
- Imam Al-Maududi adalah seorang yang tidak boleh berdiam diri di samping sentiasa mempunyai banyak gagasan dan aktiviti.
- Setiap kali kegiatan rakyat surut atau semakin lemah, maka dengan semangatnya ia segera menggerakkan kembali.
- Sifat ini merupakan salah satu keistimewaan penting bagi pemimpin yang berjaya. Akan tetapi amat disayangi kepada pemimpin yang tidak memiliki pemikiran yang tajam (geliga) melainkan hanya terpaku dengan semboyan: *"Dalam kehidupan, terjamin keselamatan!*"
- Setelah Al-Maududi keluar dari penjara, ia segera menyeru kepada pembentukan barisan hadapan nasional yang bergabung di dalamnya kelompok-kelompok lain dan meletakkan protokol yang terdiri dari lima buah lembaga di bawah nama: Gerakan Republik Pakistan, yang menyerukan kembalinya sistem Republik kepada Pakistan dan penghapusan Diktatorisme.
- Jama'ati-islami merupakan tulang belakang bagi barisan hadapan ini. Hal ini merupakan catatan penting dalam kerjasama nasional seperti ini.

- Gerakan Islam setiap saat dapat berkerjasama dengan kelompok-kelompok lain, baik yang berhaluan kiri mahupun kanan dengan syarat tidak lari dari landasan Islam dan kerjasama ini berakhir setelah mencapai tujuannya yang dilakukan oleh barisan hadapan ini.

- Oleh kerana itu ketika sakit Al-Maududi bertambah parah dan terpaksa dibawa keluar daripada Pakistan untuk keperluan pengubatan, kelompok komunis yang ikut dalam barisan hadapan nasional ini berusaha memaksakan kehendak untuk kepentingan mereka.
- maka Al-Maududi segera kembali meskipun ia belum sembuh benar. Kemudian Al-Maududi menjelajah ke sekeliling daerah dan kota-kota Pakistan untuk menjelaskan tujuan-tujuan Islam serta kepentingan yang sah yang dapat diraih dengan menjatuhkan Sistem diktatorisme.
- Rakyat Pakistan menyambut gerakan ini sehingga memaksa regim Ayub Khan mengajak berunding dalam satu pembicaraan yang dihadiri oleh seluruh tokoh politik untuk mencari penyelesaian dan pemecahan mengenai krisis ini.
- Parti-parti lain dan juga Ayub Khan mendesak untuk melepaskan Ali Butto dari tahanan agar dapat menghadiri perundingan ini, akan tetapi Jama'ati Islami menentang usulan ini.

- Ali Butto lalah Menteri Luar Negeri regim Ayub Khan yang sangat cerdik dan licik yang menyedari bahawa akhir kekuasaan Ayub Khan telah dekat lalu membuat rencana politik dengan membentuk Parti Rakyat Pakistan *(The People* Party). Langkahnya ini menyebabkan ia masuk penjara.
- Cara ini dikenal baik olah para ahli politik profesional sebagai cara kaum imperialis. laitu ketika telah dekat saat berundurnya penjajah atau penggantian penguasa maka sekelompok pendukungnya segera mengumumkan penentangan sehingga menyebabkan ianya dimasukkan ke dalam penjara, akan tetapi setelah dikeluarkan semula, maka jadilah ia sebagai pahlawan yang diperlukan oleh rakyat yang menderita.
- Inilah yang terjadi pada Ali Butto yang kecerdikan dan moralitinya membuat kalangan penjajah berminat besar pada dirinya.
- Yang jelas Ali Butto menghadiri perundingan inj. Beberapa saat kemudian Jenderal Yahya Khan menerima kekuasaan dan mengumumkan pemilihanraya umum di negeri itu.

- Benang-benang pakatan sulit (konspirasi) telah begitu jelas dan "pahlawan"pelaksananya telah hadir. Yang diperlukan hanya untuk melaksanakannya sahaja.
- Ali Butto terpilih di wilayah Barat Pakistan (Pakistan yang sekarang), sedangkan Mujibur Rahman yang menyerukan pemisahan diri terpilih di wilayah Pakistan Timur (Bangladesh).

- Sayangnya peringatan Jama'ati Islami sebelumnya dianggap sebagai angin lalu, sehingga akibatnya seperti yang terjadi sekarang.
  - *Kau talah membuat ia mendengar. Jika yang kamu seru itu hidup. Tetapi sayang sekali.* Yang *kau panggil telah lama mati!*
- Tidak diragukan bahawa waktu ini merupakan masa yang paling berat yang dialami oleh bangsa Pakistan khususnya dan umat Islam secara keseluruhannya- Sebab Pakistan sebelumnya merupakan negara Islam terbesar hancur terbelah di siang hari di hadapan mata kaum Muslimin seluruh dunia.
- Dalam pakatan sulit (konspirasi) ini berbagai pihak telah ikut ambil bahagian:
  - India, yang telah mempersenjatai suku-suku Benggali yang membentuk pasukan pengacau dan melakukan aksi rusuhan di Pakistan Timur, kemudian menyerbu pasukan Pakistan yang berjumlah 90,000 anggota dan mendesak dengan perintah untuk menyerah. Pasukan Pakistan lalu menyerah dalam sebuah pertempuran sengit.

  - 2.Mujibur Rahman yang berusaha untuk ber- gabung dengan musuh-musuh negara Pakistan untuk membahagikan Pakistan menjadi dua negara. Ali Butto mempunyai saham besar dalam peristiwa ini, yang kelak menjadi penguasa yang sebenarnya di Pakstan

Barat. Ia mendesak untuk menggunakan kekerasan terhadap Mujibur Rahman pada saat Jama'ati Islami meminta kepadanya untuk menggunakan cara yang bijak dan kesabaran- Negara-negara penjajah juga ikut memberi saham dalam konspirasi ini.

– Pada saat genting seperti ini semua pihak melupakan berbagai perjanjian dan kesepakatan. Tidak ada pilihan lain di hadapan mereka kecuali menikam kaum Muslimin, memecah-belahkan persatuan mereka dengan menenggelamkan kemunculan mereka.
– Jika ada pihak yang tidak ikut bertanggungjawab atas kejahatan ini, maka Jama'ati Lslami ialah pihak itu. Kerana di bawah pimpinan **Al-Maududi,** Jama'ah ini telah memberi peringatan, berjuang, dan bekerja keras selama 40 tahun, akan tetapi apalah erti luka bagi orang yang telah mati.

- **Al-Maududi** memahami bahawa perang ini merugikan akan tetapi ia menyesal jika Pakistan dibahagi menjadi dua tanpa ia boleh berbuat sesuatu.
- Ia membenluk pasukan Badar terdiri dari para sukarelawan Muslim yang sama-sama berganding bahu bersama pasukan tentara tetap Pakistan di barat dan timur negeri itu berperang melawan musuh untuk membela negara dengan gigih hingga saat terakhir.

Pengertian Dakwah Bagi Abu A'la Al-Maududi

- Jika biografi **Abul A'la Al-Maududi** hampir mirip dengan perjalanan hidup para tokoh pergerakan Islam yang ada di tempat-tempat lain atau di masa-masa yang berbeza.
- mereka menghadapi berbagai masalah dan mengalami pahit getirnya perjuangan akan tetapi masalah yang berbeza adalah konsep masing-masing dari mereka dan pemahaman tentang dakwah Islam.
- Jika pemahaman Imam **Al-Maududi** tentang Islam mempunyai titik temu dalam banyak hal dengan pemahaman para tokoh lainnya, di sana ada beberapa hal yang membezakan **Al-Maududi** dari mereka.

- Islam dalam dakwah **Al- Maududi** adalah satu revolusi terhadap kejumudan dan keterbelakangan.

- **Al-Maududi** merasa terpanggil untuk bangkit kerana adanya sebahagian kaum Muslimin yang memandang Islam sebagai warisan nenek-moyang mereka tanpa adanya warisan tanggungjawab atau tanpa memahami Islam lebih dari sekadar upacara ritual pernikahan, masalah-masalah waris, atau berbagai upacara pemakaman atau upacara-upacara ritual lainnya yangdianggap sebahagian dari agama.
- Mereka jauh dari pemahaman bahawa Islam adalah sistem yang sempurna bagi kehidupan yang mencakupi semua urusan kehidupan Muslim
- baik kehidupan peribadi mahupun kehidupan bermasyarakat, sehingga kehidupan Muslim dan masyarakat Islam yang berpegang pada ajaran syari'at menjadi bersih, bebas dan mulia.
- Oleh kerana itu Muslim bukanlah seorang manusia yang mewarisi Islam dari orang tuanya dan dari orang sekelilingnya seperti mewarisi harta kekayaan, melainkan ia adalah orang yang memiliki tugas khusus yang tidak akan menjadi seorang Muslim yang benar apabila mengurangi tugas-tugas itu atau melupakannya.

- **Al-Maududi** secara ringkas mengemukakan tugas ini:

  - "Tugasku kepada kaum Muslimin adalah untuk memahamkan tanggungjawab terhadap tugas-tugas itu**,** iaitu tanggungjawab yang dikenakan terhadap mereka sebagai umat Islam. Tidaklah cukup hanya sekadar mengatakan kami umat Islam. Tetapi ketika percaya kepada Allah sebagai yang disembah dan Islam sebagai agama, maka yang demikian itu harus ada dalam perasaan dan memikirkan bagaimana pelaksanaannya. Jika tidak bangkit untuk melaksanakan tanggungjawab ini bererti tidak

mungkin bebas dari tanggungjawab pengabaian di dunia ataupun di akhirat."

- Apakah dia tanggungjawab-tanggungjawab ini? Tanggungjawab ini bukanlah hanya beriman kepada Allah, kepada malaikat-malaikatNya, kepada kitab-kitabNya, kepada para rasulNya, dan kepada hari akhirat .
- tidak pula hanya sekadar mendirikan solat, berpuasa pada bulan Ramadhan, membayar zakat dan menunaikan haji.
- begitu pula tidak hanya melaksanakan dasar-dasar Islam dalam hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan, thalaq, warisan dan sebagainya.
- melainkan di sana ada tanggungjawab di atas semua ini yang menjadi beban di atas bahu seorang Muslim.
- iaitu menjadi saksi kebenaran di hadapan dunia seluruhnya dengan menunjukkan apa yang diimani dalam sikap dan perilaku.
- Al-Qur'an telah berbicara mengenai ummah *muslimah* sebagai penegasan bahawa umat ini mempunyai kedudukan khusus yang mengandung makna besar, bahawa Muslim akan menjadi *hujjah* untuk saksi kebenaran terhadap hamba-hamba Allah:
  - *Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu umat Islam, umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia dan agar Rasul menjadi saksi atas perbuatan kamu.* (Al-Baqarah: 143)

- Inilah tujuan hakiki keberadaan umat Islam. Dan kerana itu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim untuk mewujudkan tujuan ini.
- Jika tidak, maka hidupnya bererti tanpa tujuan. Ini diwajibkan oleh Allah. Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya dengan firmanNya:
  - *Wahai orang-orang yang beriman!]adilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi kerana Allah.* (An-Nisa': 135)

- Ini merupakan hal yang menjadi satu keharusan, yang tidak ada pilihan lain, kerana Allah Ta'ala berfirman: *"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan syahadah dari* Allah,“
- menunjukkan jalan kebahagiaan manusia dan keselamatannya.
- Yang dimaksudkan dengan *syahadah* yang dipikulkan di atas bahu adalah tugas menjelaskan kebenaran yang datang di hadapan kita, dan kesaksian yang jelas bagi kita kemudian kita.
- Jalan yang nyata ini menjadi tugas untuk dijelaskan semuanya kepada dunia seluruhnya. *Syahadah* yang menjadi tugas ini ada dua jenis:
  - *Syahadah Qauliyyah,* maksudnya adalah kesaksian dengan perkataan.
  - *Syahadah 'Amaliyah,* iaitu kesaksian dengan amal perbuatan.

- *Syahadah Qauliyah* ini terungkap dalam karya para penulis dan penceramah dengan menjelaskan kebenaran dan menggunakan semua sarana yang memuaskan serta menarik dalam rangka menanamkannya secara mantap dalam hati.
- Mereka ini menggunakan semua sarana tabligh dan dakwah, barang-barang cetak dan penerbitan yang dapat dilakukan serta memakai semua peralatan ilmu dan teknologi sebagai usaha menyebarluaskan ajaran agama yang telah ditetapkan oleh Allah kepada para hambaNya.
- Dalam menjelaskan semua ini kepada manusia hendaklah dengan cara yang baik agar apa yang disampaikan dapat diterima sebagai petunjuk dalam bidang pemikiran dan aqidah: akhlak, *sirah,* sosial, peradaban, mencari nafkah, hubungan antarabangsa, dan aspek-aspek kehidupan lainnya.
- Ini semua menuntut hujjah dan bukti untuk mendukung kebenaran, membuka kebatilan agar diketahui oleh semua orang.
- Tidak mungkin kita mengemukakan *syahadah qauliyah* ini secara baik kecuali apabila umat memberi perhatian pada masalah menyampaikan hidayah pada

umat manusia, sebagaimana perhatian para nabi secara individu terhadap masalah ini.

- Dalam melaksanakan kebenaran ini ada keharusan memuatkan satu titik fokus bagi semua usaha sosial, semua usaha dalam bentuk secara lisan, mengkhususkan semua kekuatan mental dan psikologi yang kita miliki.

- semua sarana yang dapat dipergunakan, dan harus sentiasa menjadikan tujuan ini sebagai sasaran yang sedang diusahakan kewujudannya ketika sedang melakukan tugas dalam hidup.
- Sedangkan *syahadah 'amaliyyah,* yang ertinya adalah mewujudkan kesaksian dalam bentuk perbuatan dalam hidup ini merupakan dasar-dasar yang diperintahkan untuk dijadikan pegangan.
- Sedangkan *syahadah 'amaliyyah,* yang ertinya adalah mewujudkan kesaksian dalam bentuk perbuatan dalam hidup ini merupakan dasar-dasar yang diperintahkan untuk dijadikan pegangan.
- Sebab dunia tidak akan menerima kebenaran ini meskipun disebutkan berulang-ulang dengan lisan atau tulisan.
- Semua orang ingin melihat kebaikan-kebaikan kebenaran ini dalam kehidupan nyata kita dengan mata kepala mereka sendiri, tidak hanya mendengar dengan telinga mereka;
- mereka ingin merasakan citarasa manis keimanan yang muncul pada perilaku akhlak; mereka ingin melihat bagaimana petunjuk agama dapat membentuk manusia yang baik dan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.
- mereka ingin melihat bagaimana petunjuk agama dapat menciptakan peradaban dan kebudayaan yang suci dan terhormat.
- bagaimana memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang berjalan pada garis-garis yang benar dan sihat.

- mereka ingin melihat bagaimana kerjasama ekonomi dan kasih-sayang dalam masyarakat dengan memberi hak kepada kita dalam bentuk perbuatan nyata.
- Inilah kebenaran yang diungkapkan dengan *syahadah 'amaliyyah.* Amal perbuatan individu dalam masyarakat adalah yang menjadi bukti kesaksian ini.
- Perlu ditambahkan di sini bahawa menyempurnakan *syahadah 'amaliyyah* ini dapat dilakukan secara penuh ketika terdapat suatu negara yang melaksanakan kebenaran ini sesuai dengan yang diajarkan oleh Allah dan agama diwujudkan dalam bentuk amal perbuatan.
- Kita harus dapat membuktikan kesaksian kepada dunia seluruhnya bahawa agama yang menciptakan negara ini adalah jaminan satu-satunya yang memberi kebahagiaan hidup manusia.
- Bilamana *syahadah 'amaliyyah* berjalan bahu-membahu dengan *syahadah qauliyyah* maka saat itu kita dapat mengatakan tanggungjawab yang ada di atas bahu individu Muslim serta umat Islam telah ditunaikan dan bererti kesaksian itu telah dilaksanakan sepenuhnya dan umat seluruhnya berada dalam satu situasi yang memungkinkan baginya untuk berdiri di belakang Rasulullah *Shallallahu alaihi wasallam dan menyampaikan kesaksian bahawa umat ini telah menyampaikan apa yang disampaikan oleh beliau.*

Islam Satu Gerakan Yang Mencakupi Berbagai Urusan Hidup

- Ia adalah aqidah yang menjadi sumber sistem kehidupan utuh yang berjalan seiring dengan perkembangan dan sesuai dengan setiap keadaan di setiap tempat dan masa.
- Atas dasar ini orang mulai mendengar bahawa politik sebagian dari Islam, bahkan merupakan sebahagian pokok dari agama ini.
- Politik dalam tradisi umat Islam pernah menjadi permainan paling kotor hingga muncul secara luas dalam waktu panjang bahawa orang terhormat tidak

mungkin masuk dalam permainan ini. Hal ini terjadi pada **Al-Maududi** sendiri ketika

- ramai di antara pendukungnya memberi nasihat agar ia menjauhi kancah politik dan menjaga dirinya yang terhormat itu dari permainan kotor ini.
- Akan tetapi **Al-Maududi** dapat membuktikan kepada semua bahawa politik dapat mencakupi prinsip-prinsip yang baik, kejujuran, membuktikan kebenaran, membangunkan sikap-sikap yang terpuji serta membela hak umat.

- Tanpa itu Islam tidak mempunyai makna selain simbul dan ritual sahaja. Pandangan **Al-Maududi** ini juga dituju kepada pemilihan anggota Parlimen yang dipandang orang sebagai kancah permainan dan persaingan tidak sihat untuk mencapai kedudukan melalui cara yang tidak terhormat.
- **Al-Maududi** menyeru untuk mengakhiri cara pencalonan anggota Parlimen yang tidak sihat yang sering menggunakan cara-cara keji dan licik sehingga memperdaya para pemilih.
- Kaum Muslimin dengan bersemangat meng-angkat syi'ar: *"Al-Quran perundangan kami."* **Al-Maududi** menjelaskan bahawa Al-Qur'an benar-benar undang-undang kita akan tetapi adanya satu ikatan antara rakyat dan penguasa di negeri moden merupakan satu hal yang amat penting.
- Hal demikian menjelaskan hubungan antara pemerintah dan pentadbirannya, sesuai dengan apa yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- Akan tetapi para ulama' tradisional dan juga kaum terdidik berhaluan sekular tidak mahu menerima gagasan perundangan Islam.
- Bahkan para pakar hukum belum terdetik dalam fikiran mereka tentang bentuk perundangan untuk negeri Muslim.
-

- Tetapi **Al-Maududi** menjelaskan jawaban atas keraguan semua pihak mengenai gagasan perundangan Islam itu dengan penjelasan dan hujjah yang didukung dengan dalil dan bukti melalui karya-karyanya:

- Kekuasaan Tuhan *(Al-Hukm Al-llahi).*
- Prinsip-Prinsip Syura *(Ushul Asy-Syura).*
- Prinsip-Prinsip Pemilihan *(Ushul al-Intikhab)*.
- Jawatan-Jawatan Yang Diduduki Wanita *(Al-Manshab Allati Tatawallaha Al-Mar'ah).*
- Tujuan Pemerintahan *(Al-Hadaf min Wujud Al-Hukumah).*
- Prinsip-Prinsip Ketaatan Pada Penguasa (Ushul *Tha 'ah Ulil Amri).*
- Hak-Hak Asasi *(Al-Huquq Al-Asasiyyah).*
- Pelayanan Umum *(Al-Khadamat* Al- *'Ammah).*
- Hak-Hak Awam *(Al-Huquq Al-Madaniyyah).*
- 10. Hak-hak Ahli Dzimmah *(Huquq Ahl Adz-Dzimmah)* dan lain-lainnya.

- **Al-Maududi** telah membuat peta lengkap dan jelas mengenai tanda-tanda penerapan sistem Islam, la menjelaskan bagaimana sistem ekonomi dalam Islam.
- bagaimana sistem pendidikan dan bentuk politik negara; bagaimana dapat meningkatkan tingkat kesejahteraaan; bagaimana memperbaiki kelompok masyarakat yang akrab dengan kebatilan dalam negeri Islam.
- prinsip-prinsip apa yang menjadi fokus pembinaan kesihatan; langkah-langkah pokok apa yang diambil untuk meningkatkan pertanian dan industri.
- sifat dan kriteria apa yang harus dimiliki oleh para pegawai Muslim yang memegang jawatan penting dalam pemerintahan Islam; bagaimana mempersiapkan mereka.
- bagaimana cara mempersiapkan mereka; bagaimana mempertahankan negara Muslim; bagaimana politik dalam dan luar negerinya. **Al-Maududi** tidak meninggalkan satu pun bidang kehidupan yang tidak dibahas sesuai dengan rancangan sistem Islam yang ia tulis.

- Demikian, pada saat ramai di kalangan tokoh pergerakan Islam tidak membahaskan infrastruktur pemikiran tentang sistem Islam yang diperjuangkan .
- **Al-Maududi** membuat infrastruktur yang ia terjemahkan dalam realiti kehidupan terbatas yang dapat difahami oleh para penda'i Muslim dan juga dapat difahami oleh orang lain yang mempunyai peninjauan yang berbeza.

Islam Pergerakan Realistik

- Islam bukan sekadar pemikiran dan teori ideal yang dikemukakan dalam lembaran kertas melainkan sebuah pergerakan yang tampak dalam realiti ketika dibawa oleh orang-orang yang meyakininya dan membela ajarannya.
- Sebesar mana komitmen mereka dan kesesuaian pemikiran dan amal perbuatan mereka dengan Islam sebesar itu pula keberhasilan dan tersebarnya pergerakan ini.
- Dari sini **Al-Maududi** memberi batasan untuk jama'ah yang bertanggungjawab dalam melaksanakan ciri pergerakan Islam, hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

A. Komitmen Pada Akhlak Islam.

- Masalah ini sering muncul dengan nyata, bagaimana dalam sebuah pergerakan Islam para pengikutnya tidak mempunyai perilaku *rabbani.*
- Seringkali terjadi orang-orang yang mempunyai kepentingan peribadi menyelinap masuk ke dalam barisan pergerakan Islam. Mereka tidak mempunyai akhlak Islam yang sebenarnya sehingga seringkali perbuatannya tidak berbeza dengan para ahli politik lain.
- Oleh sebab itu **Al-Maududi** mendesak agar yang masuk ke dalam Jama'ati Islami hanya orang-orang yang mempunyai komitmen pada akhlak Islam sehingga perilakunya mencerminkan sifat *rabbani* dalam pengertian yang *shahih.*
- **Al-Maududi** mengajak sahabat-sahabatnya untuk mengikat diri pada Sang Penciptanya dengan satu ikatan khusus yang ia sebut dengan peritaku

Qur'ani di mana hati dan jiwa seorang hamba merindukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh Allah.

- Hal ini tidak mungkin terwujud kecuali dengan mengikuti keteladanan Rasulullah dan berakhlak Qur'ani, seolah Al-Qur'an diturunkan kepadanya.
- Adapun mengenai cara yang disarankan oleh **Al-Maududi** dalam langkah perbaikan diri dan pensucian jiwa menuju akhlak Qur'ani, ia menjelaskan dalam sebuah pernyataan:

- "Pengubatan terhadap keburukan akhlak ada tiga cara, iaitu dengan doa yang baik dari teman-teman setianya, bergaul dengan teman yang baik dan usaha dari diri sendiri menuju kebaikan.
- Sedangkan selain itu tidak ada pengubatan yang lebih baik kecuali menghisab diri kita. Sebab Allah telah memberikan manusia citarasa yang mendorong dirinya untuk melakukan kebaikan dan citarasa ini disebut *dhamir* (kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui proses pemikiran).
- Dhamir ini memerlukan dua perkara;
  - **Pertama,** pencerahan dengan cahaya ilmu sedapat mungkin agar dapat membezakan antara yang baik dan yang buruk.
  - **Kedua,** sentiasa mengisi *dhamir* dengan unsur penguat seperti melakukan solat wajib dan sunat, puasa, membayar zakat dan sedekah, dan berbuat baik dengan memberi pengabdian kepada orang lain dalam amal *fi sabilillah.* Hak-hak ini semua dapat mengangkat dhamir pada kedudukan yang tinggi."

- **Lurus Dalam Pemahaman Konsep Islam.**

- Kelurusan konsep dalam hati penda'i dan perilakunya merupakan hal yang amat penting.
- Al-Maududi pernah menghadapi, ketika di India, konsep-konsep menyeleweng seperti ini sehingga ia banyak menemui di kalangan kaum Muslimin yang terpengaruh oleh fahaman nasionalisme India untuk

membebaskan diri dari kungkungan penjajah Britain, padahal mereka sebenarnya dengan demikian menempatkan diri dalam pengaruh kekuatan golongan Hindu.

- Pada tahap kedua di kalangan umat Islam tersebar fahaman nasionalisme Arab, yang pada isi kandungannya tidak berbeza dengan fahaman nasionalisme di Eropah.
- Lalu kaum Muslimin yang secara psikologi terdesak mulai meniru Barat dalam hal pemikiran dan kefahamannya. **Al-Maududi** menentang fahaman Nasionalisme dalam kedua tahap tersebut.
- **Al-Maududi** berbicara mengenai nasionalisme dan kebangsaan dengan mengatakan: "Wilayah nasionalisme yang dibentuk oleh Islam bukanlah wilayah materi, melainkan wilayah mental.
- Boleh jadi orang yang dipisahkan secara fizikal oleh jarak yang sangat jauh tetapi keduanya berada dalam satu wilayah ini.
- Wilayah ini dibatasi oleh kalimah *"La llaha illallah Muhammad Rasulullah."* Dengan asas kalimah suci ini kita membezakan persahabatan dan permusuhan.
- Menetapkan kalimah ini bererti bersatu dan mengingkarinya bererti memisahkan diri.

- Barangsiapa dipisahkan oleh kalimah ini maka tidak mungkin boleh disatukan dengan ikatan darah, negeri, bahasa, jenis makanan, atau pemerintahan.
- Dan barangsiapa disatukan oleh kalimah ini, maka tidak mungkin dipisahkan dengan apapun; sungai, laut, samudera, bahasa, hubungan darah, warna kulit, dan seterusnya.
- Setiap Muslim, baik ia dari China mahupun dari Marakesh, berkulit putih atau hitam, India atau Arab, Semit atau Aryan, rakyat suatu negeri atau rakyat negeri lain, ia adalah sebahagian dari umat Islam, seorang anggota dari umat Islam yang berhak mendapat perlindungan undang-undang Islam.

- Sebab tidak ditemui dalam syari'at Islam satu peraturan pun yang membezakan seorang Muslim dari Muslim lainnya atas dasar etnik atau bahasa atau negeri, dalam bidang kehidupan apapun, baik politik, ekonomi, sosial, atau bidang mu'amalat dan ibadah.
- Seorang Muslim tidak akan dapat memahami pemikiran **Al-Maududi** ini dengan baik kecuali setelah menyaksikan jama'ah-jama'ah yang mengaku memperjuangkan Islam itu ternyata lebih banyak dipengaruhi oleh fahaman nasionalisme dan sekularisme.

C **Islam Sebuah Gerakan Pemikiran dan Pembinaan.**

- Gerakan Islam yang ada, memandang masalah pemikiran terbahagi menjadi dua;
- Pertama: Memandang bahawa reformasi harus melalui pendidikan individu kemudian memperbaiki masyarakat, setelah itu mendirikan negara Islam.
- Tidak menjadi masalah untuk masuk ke dalam barisan mereka apakah orang itu sudah mendalami pemikirannya atau belum, sebab hal itu bagi mereka tidak terlalu penting.
- Bahkan sebahagian pemikir aliran ini mempunyai konsep bahawa pendalaman dalam bidang aqidah dan kefahaman akan kekukuhan syahadah tauhid cukup untuk membuat revolusi Islam yang diharapkan.
- Mereka amat tidak begitu senang dengan orang-orang yang menuntut diadakannya berbagai pembahasan dan kajian pemikiran bahkan memandangnya sebagai hal yang tidak akan membawa erti penting, sebab tugas ini tidak akan dapat dimulai dengan baik kecuali setelah negara Islam berdiri, iaitu ketika keperluan pada kajian seperti ini benar-benar telah diperlukan.

- **Kedua:** Adalah pemikiran yang memandang bahawa masalah ini pada dasarnya merupakan masalah pemikiran dan bahawa menyebarluaskan

pemikiran Islam akan menimbulkan revolusi pemikiran yang pada gilirannya akan melahirkan revolusi Islam yang diharapkan.

- Para penganut fahaman ini memandang sinis masalah pembinaan dan aspek akhlak *rabbani dalam* kehidupan penda'i bahkan menuduh para penganut fahaman pembinaan bahawa mereka hanyalah sekadar para pemberi nasihat kepada orang lain tentang akhlak dan tingkah-laku yang baik.
- Perjalanan waktu menjelaskan tentang kedua-dua fahaman yang muncul dalam lapangan pergerakan.
- Pada saat kelompok kedua menyusut maka kelompok pertama berkembang akan tetapi tidak memberi pengaruh Islam yang diharapkan.
- **Imam Al-Maududi** telah dapat memadukan antara dua aliran ini sejak masa awal dan memandang pemikiran dan pendidikan sebagai pasangan serasi yang tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan individu Muslim menjadi da'i.
- Boleh jadi wawasan luas **Al-Maududi** mengenai pemikiran Islam dan falsafah Barat serta kemampuannya dalam menganalisa terhadap berbagai masalah pemikiran, telah memungkinkan baginya menduduki posisi ini dan berhak mendapat kehormatan sebagai pemilik aliran pendidikan pemikiran.

- Benar, bahawa ramai di kalangan penulis Muslimin telah mengambii pemikiran **Al-Maududi,** akan tetapi penulis yakin bahawa mereka itu mengambii aspek keimanan, pembinaan dan aqidah, tetapi kurang memberi perhatian pada aspek pemikiran dan bahkan barangkali justeru menentang **Al-Maududi.**
- Kajian tentang berbagai aspek pemikiran **Al-Maududi** akan membawa kita kepada satu kesedaran akan ketinggian pemikirannya.
- Idea tentang *Idarah Darul Islam* yang ia dirikan pada tahun 1938 di Lahore agar ia dapat hidup bersama orang-orang mukmin dalam satu model kehidupan Islam adalah merupakan gagasan yang canggih.
- Sebab Islam baginya bukanlah satu teori yang ada dalam diri kita atau .suatu teori yang diberikan untuk manusia melainkan kehidupan dan model yang kita berikan untuk orang lain.

- Perhatikanlah realiti gerakan Islam di dunia. Realiti kepimpinan yang menggugah massa dengan berbicara mengenai berbagai idealisme akan tetapi tidak lama kemudian mereka melihat perselisihan dan perpecahan menjadi beberapa kelompok atau parti peribadi di balik selubung: *"Aku adalah dakwah, dan dakwah adalah aku.*"
- Ketika hal itu terjadi, massa mengalami keputusasaan dan tertanya-tanya: Jika mereka tidak dapat menerapkan Islam pada diri mereka sendiri dan di antara mereka sendiri, maka bagaimana mungkin dapat mengajak orang lain kepada Islam, dan hagaimana mungkin membuktikan hakikat dakwahnya dalam kehidupan nyata?

- Di antara tanda ketulusan yang paling utama dalam orientasi adalah kemampuan menyertai perjalanan kader-kader yang memimpin amal islami.
- Apabila mampu hidup sesama mereka secara Islami, terhormat dan bersih, maka pada gilirannya mampu meneruskan perjalanan.
- Tetapi jika sebaliknya yang terjadi sehingga mereka seolah-olah bersatu padahal hati mereka bercerai-berai, maka hal ini sungguh sangat tercela dan bukan sifat-sifat orang mukmin.
- Idea mengenai perbaikan pemikiran yang dianggap sebagai landasan bagi langkah-langkah pembaharuan yang lain, adalah idea yang baik dan mempunyai acuan dari *sirah* Nabi, dari pemahaman realiti hidup, dan dari peraturan-peraturan organisasi.
- Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* ketika mengawali dakwah secara rahsia di Makkah, beliau mulai mengajak orang-orang yang ia percayai dari kalangan orang-orang yang mempunyai wawasan dan fikiran matang.
- Pada saat itu seorang lelaki dari kabilah tertentu datang kepada beliau dan ingin masuk Islam, lalu beliau bersabda kepadanya -padahal beliau sangat memerlukan pembela dan pendukung: *"Bergabunglah dengan kaummu (tidak usah mengumumkan keislaman sekarang).*
- Lalu *apabila kamu mendengar seruan Islam dan kekuatannya ter*sebar, *maka datanglah (bergabung) kepada kami."*

- Aktiviti gerakan menghajatkan pemikiran yang merumuskan kebijakan untuk aksi nyata dan membawanya bukan kepada orang-orang awam yang tidak mampu menggarap gagasan dan tidak mampu bertahan.
- Dari titik tolak ini, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* berdoa kepada Allah agar menolong Islam dengan seorang lelaki seperti Umar bin Al-Khaththab atau Amr bin Hisyam. Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam* tidak mengatakan bahawa Islam akan berjaya ketika anggota jama'ahnya telah mencapai 5,000 orang umpamanya.
- Parti-parti yang berhaluan materialisme sekular mengamati hal demikan dan mampu bertahan dengan anggota yang sedikit, sistem pengorganisasian yang rapi, dan rencana yang matang untuk melaksanakan tugas-tugas berat yang tidak dapat dilaksanakan oleh kelompok yang beranggota ramai, tetapi tanpa organisasi yang rapi dan rencana yang matang.
- Bertolak dari sini, Al-Maududi dalam masa-masa hidupnya telah dapat memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam amal Islami pada saat banyak aktiviti Islam di berbagai negeri tidak dapat menemui pemecahannya.
- Bahkan Al-Maududi telah memberi pemecahan yang sesuai untuk masa peralihan kepada pemerintahan Islam.
- Al-Maududi berbicara tentang kriteria individu yang ideal, hak-haknya, kewajiban-kewajibannya, tentang pemilihan umum, tentang negara, tentang undang-undang dan peraturan, syura, masalah wanita, dan puluhan masalah pemikiran yang masih menjadi bahan pembicaraan orang hingga sekarang.

- Al-Maududi tidak banyak memberi perhatian kepada kuantiti dan *"tumpukan individu"* seperti yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lain, bahkan ia tidak peduli mendirikan Jama'ati Islami pada saat ia tidak mempunyai anggota selain hanya beberapa orang sahaja.

- Begitu juga ia tidak banyak mempermasalahkan anggota Jama'atnya yang hanya berjumlah 625 orang setelah 6 tahun melakukan kegiatan terus-menerus.
- Gerakan Islam di dunia dituntut mengikuti fiqh pemikiran pergerakan ini agar tidak menaruh kepercayaan kepada konsep bahawa revolusi pemikiran dan perubahan secara Islami yang diinginkan hanya dapat dilaksanakan dengan kuantiti yang besar tanpa memperhatikan usaha-usaha untuk memberikan kepada amal Islami hasil yang positif.
- Hal demikian dengan sendirinya tidak bererti tidak memperhatikan manusia atau memberi perhatian dakwah Islam kepada mereka.
- Sebab ini adalah masalah lain yang tempatnya di masjid, media massa, ceramah, demonstrasi, dan sarana-sarana dakwah lainnya.
- Kewajiban pemuda Muslim yang utama adalah mengambil jalan menuju pembinaan institusi pemikiran yang dapat memberi jawapan yang benar terhadap setiap tentangan umat, baik secara ilmiah mahupun.ekonomi, politik, atau sosial.
- Pemikiran **Al-Maududi** jelas kuat dan menonjol. Keunggulan pemikiran adalah masalah pokok dalam gerakan Islam.

- Boleh jadi setiap pergerakan Islam dapat mengambil sikap yang sesuai dengan maslahat akan tetapi tidak dapat dipisahkan dari karaktor pemikiran meskipun hanya dengan satu langkah.
- Ini tidak bererti kejumudan pemikiran melainkan teguh memegang prinsip yang diyakini benar.
- Tidak diragukan bahawa pemikiran yang tidak konsisten dan tidak jelas dalam prinsip-prinsip dasarnya merupakan kesalahan yang menyebabkan kehilangan kepercayaan orang lain terhadap penda'i dan dakwah Islam.
- **Al-Maududi** mempunyai sikap yang tegas pada fahaman nasionalisme dan setiap bentuk fanatisme jahiliyah. Ia mempertanyakan dalam masalah ini;

apakah nilai Muslim yang mengikuti fahaman nasionalisme? Ia tidak berbeza dengan permata yang berubah menjadi potongan batu!

- **Al-Maududi** mempunyai sikap yang tegas terhadap peradaban Barat. Ia mengkaji peradaban Barat dan falsafahnya, seperti layaknya seorang pakar memberikan perbandingan antara peradaban Barat dan Islam.
- Begitu juga ia melakukan kritikan terhadap sistem sosial Barat, sistem ekonomi, moral dan politik. **Al-Maududi** menegaskan bahawa peradaban ini memiliki aspek-aspek positif yang patut diambil bukan kerana lahirnya di Barat melainkan kerana ini merupakan hikmah yang hilang milik orang mukmin yang patut diambil di manapun ditemui, ia adalah manusia paling berhak untuk itu.

- **Imam Al-Maududi** dalam sikapnya ini mengambil jalan tengah antara menolak mentah-mentah dan antara menerima mentah-mentah segala yang ada dalam peradaban ini.
- Umat Islam sibuk berdebat mengenai masalah kecil seumpama apakah pembesar suara boleh dipakai dalam solat atau tidak boleh.
- Para ulama' pun mengeluarkan fatwa bahawa menggunakan alat ini hanya dalam hal-hal yang tidak berkaitan dengan agama, tidak boleh digunakan dalam solat.
- Dalam masalah seperti ini **Al-Maududi** mengata-kan dengan ungkapan sederhana: "Tidak *mungkin kita mengatakan bahawa menggunakan alat ini haram menurut syari'at. Menggunakan alat ini menjadi haram jika dipakai untuk mengeraskan suara kebatilan dan boleh dipakai untuk mengeraskan suara kebenaran. "*
- Kaum Muslimin di kebanyakan negeri masih terus sibuk berdebat dan mengeluarkan fatwa tentang setiap penemuan baru yang beredar di dalam masyarakat seperti radio, television, komputer dan lain-lain.
- Sebahagian orang yang mengkaji pemikiran **Al-Maududi** menganggap bahawa ia mengkafirkan orang yang tidak mangamalkan *syahadah* dengan amal perbuatan dan bahawa orang Islam pada masa sekarang tidak

memahami makna istilah-istilah pokok yang ada dalam Al-Qur'an, seperti; Allah, Rabb, ibadah dan agama Islam.

- Oleh kerana itu ada keharusan menterjemahkan *syahadah* dengan amal perbuatan untuk memantapkan pemahamannya.

- Padahal anggapan seperti ini jauh sekali dari kenyataan pemikiran **Imam Al-Maududi** bahkan ia sendiri menghindari sikap seperti ini.
- Manusia yang berani berbuat lancang terhadap kuasa Allah dan memberi kuasa keampunan kepada suatu kaum dan menolak keampunan atau mengkafirkan kaum yang lain, adalah orang bodoh yang tidak menghormati dirinya sendiri, sebab ia menempatkan dirinya pada posisi yang salah.
- Seorang Muslim bagaimana pun adalah seorang da'i kepada Allah, bukan seorang hakim yang menentukan orang masuk syurga atau neraka.
- Mengkafirkan ibarat pedang bermata dua, sebab mengkafirkan seseorang, orang itu pun akan segera mengkafirkan orang yang mengkafirkan itu dan terjadilah pertikaian antara sesama Muslim sendiri di mana masing-masing menghalalkan darah dan kehormatan mereka.
- Yang demikian merupakan bencana besar dari Allah. Dalam hal ini **Al-Maududi** mengemukakan:
- "Ada keharusan bagi kita supaya teliti dalam masalah mengkafirkan Muslim dan kita harus mensikapi secara berhati-hati seperti halnya berhati-hati dalam memberi fatwa tentang membunuh seseorang. Kita harus teliti bahawa dalam hati setiap Muslim yang beriman kepada Allah dan RasulNya apabila muncul dari dirinya, maka kita harus berbaik sangka dan menganggap ini hanyalah kerana ketidaktahuan dan tidak dimaksudkan berubah dari iman kepada kekufuran.

- Begitu pula tidak dibenarkan mengeluarkan fatwa yang mengkafirkan hanya dengan mendengar ucapannya yang dipandang mencerminkan kekufuran, melainkan kita harus rnenjelaskan dan memahamkan dengan cara yang baik

tentang apa yang menjadi masalah mereka sehingga jelas mana yang benar dan mana yang salah.“

- Dengan jiwa yang mulia ini, **Al-Maududi** menangani penyelewengan-penyelewengan yang banyak terjadi pada diri orang-orang yang mempunyai pengaruh di kalangan masyarakat Muslim.
- Imam **Al-Maududi** memandang bahawa sistem pendidikan Islam yang ada sekarang yang mengarah kepada teori pendidikan Barat dan asing dari Islam tidak mungkin dapat diambil secara mentah-mentah untuk membangkitkan umat Islam sebab di sana terdapat perbezaan nilai-nilai dasar antara keduanya.
- Dalam hal ini **Al-Maududi** mengemukakan:
- "Sistem pendidikan sekarang yang diguna untuk mendidik dan membina kader-kader umat tidak dibuat untuk mencetak pemimpin umat ini.
- Melalui lembaga-lembaga pendidikan ini kita mem-pelajari falsafah, pengetahuan umum, ekonomi, hukum dan politik, sejarah, dan ilmu lainnya sesuai dengan keperluan semasa, sementara kita sengaja menjauhkan kajian falsafah Islam, prinsip-prinsip hikmah dalam Islam, sejarah Islam dan sosiologi, maka apa yang diharapkan dari ini semua?

- Dalam fikiran akan terlakar peta kehidupan yang tidak Islami; berfikir dengan cara yang tidak Islami; memandang segala permasalahan hidup dengan pandangan yang tidak Islami sebab sudut pandangan Islami tidak terlintas sama sekali di depan mata, wawasan yang didapati tidak saling berkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan Islam.
- Pengetahuan-pengetahuan ini tidak akan memberi manfaat yang diharapkan, melainkan sebaliknya akan menjauhkan fikiran dari Islam."

Mengaitkan Yang Baru Dengan Yang Lama Dalam Pendidikan

- Sistem pendidikan moden mempunyai perbezaan yang halus yang tidak dapat dipisahkan dari peradaban masa kini yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

- Para pemuda Muslim belajar falsafah untuk mencari jawaban atas masalah-masalah alam bukan Tuhan; mereka mempelajari ilmu-ilmu yang memisahkan iman dengan pemikiran sehingga menjadi hamba materi; mempelajari sejarah, politik, ekonomi, dan hukum serta ilmu-ilmu lainnya dengan metodologi yang sama sekali berbeda dengan teori Islam dan dasar- dasar peradabannya;
- mereka belajar dengan asas peradaban yang berbeza dari segi jiwa dan tujuannya, serta metodologinya dari realiti peradaban Islam.
- Setelah ini semua, apakah dapat diharapkan para pemuda itu berperibadi dan berperilaku Islami dan hidup secara Islami?
- Tidak adanya kaitan pendidikan ini dengan metode pendidikan lama yang mengarah kepada Al-Qur'an dan Al-Hadith serta fiqh, tidak akan melahirkan harapan dapat memberi hasil pendidikan yang diidamkan.

- **Al-Maududi** cuba memadukan antara pendidikan moden berupa ilmu-ilmu moden yang memiliki segi-segi positif dengan ilmu-ilmu dasar yang berdasarkan pada visi pendidikan Islam.
- Jika disana terdapat gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan pada masa terakhir, **Al-Maududi** telah sejak lama mengemukakan gagasan ini.
- **Al-Maududi** memperhatikan situasi dan lingkungan serta jumlah kaum Muslimin di negeri yang ia jadikan tempat untuk menerapkan strateginya.
- Sementara itu ramai dikalangan tokoh melakukan kesalahan yang menjadikan semua wilayah sebagai satu strategi sebab tidak mungkin tugas umat Islam di satu negeri yang mana umat Islam adalah penduduk minoriti seperti halnya tugas mereka di negeri yang majoriti penduduknya Muslim.
- Oleh kerana itu, pada saat **Al-Maududi** menuntut pe-nerapan syari'at Islam di Pakistan dan mengubahnya menjadi sebuah negara Islam, ia melihat masalah lain di India.

- Langkah-langkah Jama'ati Islami di India tidak seperti langkah-langkah yang ditempuh di Pakistan sesuai dengan pertimbangan keadaan yang ada di India. Maka **Al-Maududi** mengambil langkah-langkah yang di antaranya:

- Memikirkan pertikaian kelas yang bermuara dari beraneka perbedaan yang ada.
- Memperbaiki masyarakat Islam sesuai dengan dasar-dasar Islam dan menyebarkan ilmu-ilmu agama di kalangan individu masyarakat.
- Melakukan pemilihan terhadap golongan terpelajar yang mempunyai minat pada dakwah dalam kegiatan-kegiatan pembaharuan untuk meningkatkan sumber daya manusia agar memungkinkan bagi mereka dapat menghadapi fahaman-fahaman yang merosakkan Islam seperti fahaman sekularisme, komunisme, dan fahaman-fahaman lainnya.
- Usaha meningkatkan keahlian individu dalam bidang tulis-menulis, berpidato dalam bahasa India dan bahasa-bahasa dialek lainnya agar lebih mudah menyampaikan dakwah Islam dengan bahasa yang berbeza-beza.

Al-Maududi & Perubahan

- Perubahan menuju arah yang lebih baik merupakan suatu tujuan setiap orang atau parti politik atau jama'ah Islam. Akan tetapi pengertian *"lebih baik"* boleh jadi dipandang oleh pihak lain sebagai sesuatu yang merosakkan.
- Dari sini masing-masing memahami bahawa perubahan itu untuk menuju arah yang lebih baik. Semua sepakat mengenai perlunya perubahan, tetapi mereka berbeda dalam cara dan jalan menuju ke sana.
- Pada saat sebahagian orang memandang bahawa perubahan hanya dapat dilaksanakan melalui pertikaian kelas masyarakat dan dengan kebencian serta kedengkian di antara berbagai kalangan, atau melalui revolusi tentera, atau melalui revolusi rakyat yang menggulung musuh-musuhnya dan melakukan kekejaman terhadap mereka.

- Sebahagian yang lainnya memandang bahawa perubahan hanya dapat terjadi melalui perbaikan secara perlahan-lahan dan pembinaan secara bertahap dalam mempersiapkan generasi yang memegang prinsip yang pada gilirannya kelak secara bertahap akan menduduki posisi-posisi penting di berbagai barisan.

- Apabila ini disertai dengan revolusi pemikiran yang diharapkan maka perubahan itu akan dapat dicapai dengan cara yang lebih baik dan risiko yang lebih kecil. Barangkali kelompok ini memandang bahawa inilah cara yang ideal untuk mengadakan perubahan dan dapat bertahan lama.
- **Al-Maududi** memandang bahawa perubahan dapat dilakukan melalui apa yang telah ia lakukan. Sebab revolusi yang dilahirkan dari kekerasan senjata biasanya tidak bertahan lama dan tidak menemui jalan yang dapat menjadi pegangan dalam hati rakyat yang tidak mendukung revolusi itu.
- Sedangkan revolusi yang muncul dari perubahan pandangan dan cita rasa, membawa prinsip-prinsip dan rukun-rukun yang tidak mudah goyah dan lebih mendalam pengaruhnya dalam hati individu masyarakat serta cita rasa mereka yang peka.
- Kemudian **Al-Maududi** menjelaskan bahawa keperibadian Islam berbeda dengan keperibadian gerakan-gerakan revolusi yang ada pada abad moden ini.
- Sebab gerakan-gerakan revolusi pada masa sekarang ini, pada mulanya bersumber dari dendam yang mendalam dari kalangan orang-orang yang mempercayai cara-cara kekerasan, kelicikan, pengkhianatan, dan pemerasan, agar dapat menyingkirkan regim untuk digantikan dengan regim yang lain tanpa memperhitungkan berapakah yang menjadi korban untuk mencapai tujuan ini.

- Berbeza dengan Islam, ketika sampai pada tahap kejayaan, iaitu pemerintahan, ia mengikuti politik yang bersifat halus, tenang dan bertahap

tanpa kekerasan serta menghindarkan kehidupan manusia sedapat mungkin dari perubahan mendadak dan drastik.

- Pengalaman perubahan moden, dalam skala nasional, revolusi berhaluan kiri mahupun kanan tidak berlebihan jika dikatakan - oleh salah satu pelaku revolusi Perancis - bahawa revolusi ini memakan korban putera-puterinya sendiri.
- Jika dibandingkan dengan perintah *rabbani* kepada kaum Muslimin Makkah agar mereka menahan diri supaya tidak membalas dendam agar tidak menimbulkan dalam rumahtangga penduduk Makkah; pembantaian, balas dendam dan kebencian antara sesama keluarga dan kabilah .
- Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam* di Madinah ketika beliau tidak mahu membunuh tokoh munafiq kenamaan agar tidak dikatakan bahawa beliau membunuh pengikutnya, maka dari sini lalu dapat difahami sejauh manakah dalamnya visi **Al-Maududi** mengenai hal ini.

Al-Maududi Sang Pemimpin

- Setiap sikap yang ditunjukkan oleh **Al-Maududi** baik dalam kegiatan secara praktikal mahupun pemikirannya merupakan satu contoh dan bahan nasihat.
- Sikapnya terhadap masalah kepimpinan merupakan contoh ideal dari kepimpinannya. Dia memandang bahawa pemimpin mempunyai peranan penting dalam kemajuan dakwah dan kejayaannya.
- Pemimpin umat ibarat juru mesin kereta api atau pemandu kenderaan yang sentiasa mengenali mesin penggeraknya serta memelihara situasi dan peralatannya agar sampai ke tempat yang ditujui. **Al-Maududi** mempunyai sikap zuhud (tidak bercita-cita) terhadap kepimpinan.
- Ia cukup puas dengan tugas sebagai seorang penda'i dan tidak berminat untuk menjadi pemimpin, sebagaimana yang dapat difahami dari kata-katanya:
- "Tujuanku menjadikan satu jama'ah dan mewujudkan tujuan ini dengan pertolongan Allah.

- Aku hanyalah seorang da'i dan sasaran akhirnya adalah terbentuknya jama'ah ini. Setelah terbentuk aku memandang diriku sekarang sebagai salah satu anggotanya dan kegiatan jama'ah sekarang berupa pemilihan orang yang ahli untuk memduduki jawatan kepimpinan untuk menjadi pimpinan jama'ah ini.

- Kewajiban di masa mendatang membuat program-program lengkap untuk menjalankan dan mendorong pergerakan serta melaksanakan program-program ini dalam bentuk *'amaliyyah.*
- Saya tidak ingin timbul salah faham dari seseorang dengan memandang bahawa ketika aku mengajak dalam dakwah ini aku menginginkan menjadi pemimpin dalam pergerakan ini.
- Aku tidak ingin ada kesalahfahaman seperti ini kerana aku tidak ingin menjadi pemimpin. Aku juga tidak bersetuju dengan teori yang mengatakan bahawa seorang penda'i pada akhirnya harus menjadi pemimpin.
- Bukan hanya itu, bahkan dia mengajukan pengunduran diri dari waktu ke waktu dengan harapan sahabat-sahabatnya akan dapat menerima pengunduran dirinya dari tugas ini dan mencari pimpinan baru."
- Apakah sikap **Al-Maududi** dapat dibandingkan dengan sikap para pemimpin lain yang tetap ingin menjadi pemimpin meskipun keberadaannya menimbulkan perpecahan dalam anggota jama'ah?
- Pada awal bulan November 1972, **Imam Al-Maududi** mengajukan permohonan untuk mengundurkan diri kepada para anggota Jama'ati Islami dari jawatannya sebagai Amir.
- Dan pada 22hb. September 1979, **Abul A'la Al-Maududi** meninggal dunia setelah meninggalkan jasa-jasanya yang begitu besar sekali dalam sejarah pergerakan Islam di seluruh dunia.